



For Officials

Edisi: 4 / Maret 2024

Jawa Tengah

CAKRA NUSANTARA

Media Online & Cetak

Cakra Nusantara TV CN.net Cakranusantara (Canus) Cakranusantaranel

STOP PELECEHAN SEKSUAL

Siswi SD di Pati

Disinyalir Dilecehkan

Dua Oknum Guru



**Siswi SD di Pati Disinyalir Dilecehkan
Dua Oknum Guru - Hal : 2**

**Keluarga Pasien Kecewa,
Daftar On Site di RSUD Soewondo
Kuota Habis Pasien Untuk Datang Lagi - Hal : 4**

**Diduga Depresi Karena Gagal Jadi DPR,
Larinya ke Narkoba - Hal : 7**

**Wakapolresta Pati : Peringatan HPN ke-78
di Miber Ditengarai Potong Tumpeng dan
Santunan - Hal : 14**

**Pertamina Dex 500 Ribu :
Pembeli BBM di SPBU 4459104 Plangitan
Kabur Tak Mau Bayar, Ini Nopolnya - Hal : 20**

**Bansos Beras Dari Kantor Pos
Diduga Dijadikan Ajang Kampanye
Oknum Kades Suwaduk,
Sekdes ? Itu Tidak Benar - Hal : 21**

Partai Gerindra : Penggelembungan Suara Salah Satu Caleg DPRD Dapil Pati IV Bikin Geger Gember



Pati – Cakranusantara.net | Permainan Penggelembungan pada salah satu Calon Anggota Legislatif (Caleg) Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Pati, dapil IV Partai Gerindra di Kecamatan Jaken terendus dan bikin geger gember, Sabtu (24/2/2024). Data yang dihimpun media ini, pada penghitungan surat suara di wilayah Kecamatan Jaken terjadi perbedaan hasil suara hingga mencapai ribuan suara. Melingkupi tiga partai politik (Parpol), yakni : Partai Golongan Karya (Golkar), Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P), dan Gerakan Indonesia Raya (Gerindra). Ketua Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) Jaken mengatakan, jika penghitungan surat suara atau rekapitulasi disini sudah sesuai dan itu disaksikan oleh saksi mereka masing-masing, dan tidak ada masalah.

“Paska penghitungan suara, hingga selesai sesuai dengan penghitungan di diangkat desa. Namun entah kenapa bisa terjadi perbedaan setelah sirekap dicetak kok ada perbedaan hasil, itukan diluar dari kemampuan kita,” terangnya. **Adam Maulana Indra Saputra** Caleg nomor urut Dua menyebutkan, bahwa dalam penghitungan ini, pihaknya merasa sangat dirugikan karena terjadi perbedaan perolehan suara, antara perhitungan rekapitulasi dengan setelah dicetak atau rekap hasilnya beda. Selisihnya ada sebanyak 204 suara, kok bisa. “Pasca penghitungan suara kemarin sih sesuai. Namun setelah D di cetak, lanjut para saksi dimintai tanda tangan hasilnya menjadi berubah, miliknya jadi berkurang dan menjadi kalah dengan Caleg nomor urut Satu atas nama **Dikco Wahyu Pradana**, untuk Kecamatan Jaken, dikecamatan lain tidak ada masalah,” terangnya.

Sementara itu, **Supriyanto** Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Pati menegaskan, jika memang di PPK Jaken terjadi perbedaan penghitungan suara, maka harus diluruskan sebelum jeda waktunya habis. “Jeda waktu pemilu adalah 14 hari setelah pemungutan suara selesai, atau hingga tanggal 28 Februari 2024. Untuk itu, ia memutuskan untuk dilakukan penghitungan ulang untuk tingkat Kabupaten, khususnya pada Caleg yang merasa dirugikan,” tegasnya, sembari mengetok palu dalam sidang tersebut. (Rohman)

Diterbitkan oleh : PT. MEDIA INDONESIA ARRAHMAN GROUP; SUSUNAN REDAKSI : PEMBINA : Letkol (Purn TNI) Ks. Sudarsono, S.H; Adv. Slamet Widodo, S.H; Suroto, S.H., M.H; PENASEHAT HUKUM : Adv. Karyanto, S.H., M.H; Adv. Fatkhur Rohman, S.H; PENASEHAT AGAMA : D. Nur Alim; Iman Syafi'i; PIMRED : AR. Syamsudin; REDAKTUR : DA. Ari Saptono; KOMISARIS : SARAN; R. Wijayanto; BENDAHARA : M Pujiani; HUMAS : Ali Anwar; ADMIN: Ali Mahmudi; WARTAWAN & INVESTIGASI : Kaperwil Jateng : Mashudi, **Biro Banarnegara** : dibutuhkan, **Biro Banyumas** : dibutuhkan, **Biro Batang** : dibutuhkan, **Biro Blora** : Mujahid, **Biro Boyolali** : dibutuhkan, **Biro Brebes** : dibutuhkan, **Biro Cilacap** : dibutuhkan, **Biro Demak** : Sumari, **Biro Purwodadi** : Muhaemin, **Biro Jepara** : Bambang. S, **Biro Karanganyar** : dibutuhkan, **Biro Kebumen** : dibutuhkan, **Biro Kendal** : dibutuhkan, **Biro Klaten** : dibutuhkan, **Biro Kudus**: Muslimin, **Biro Magelang** : dibutuhkan, **Biro Pati** : Abdul Rohman, Selamet Widodo, Suprayikno, Doni Sugiarto, Hanggoro Prasetyo Hadi Saputra, Tejo Susanto, **Biro Pekalongan** : dibutuhkan, **Biro Pemalang** : dibutuhkan, **Biro Purbalingga** : dibutuhkan, **Biro Purworejo** : dibutuhkan, **Biro Rembang**: D. Santoso, **Biro Semarang** : dibutuhkan, **Biro Sragen** : dibutuhkan, **Biro Sukoharjo** : dibutuhkan, **Biro Tegal** : dibutuhkan, **Biro Temanggung** : dibutuhkan, **Biro Wonogiri** : dibutuhkan, **Biro Wonosobo**: dibutuhkan, **Biro Magelang** : dibutuhkan, **Biro Pekalongan** : dibutuhkan, **Biro Salatiga** : dibutuhkan, **Biro Surakarta** : dibutuhkan, **Biro Tegal** : dibutuhkan. **Kaperwil Jatim** : Sumarno, **Biro Bangkalan** : dibutuhkan, **Biro Banyuwangi** : dibutuhkan, **Biro Blitar** : dibutuhkan, **Biro Bojonegoro** : dibutuhkan, **Biro Bondowoso**: dibutuhkan, **Biro Gresik** : dibutuhkan, **Biro Jember** : dibutuhkan, **Biro Jombang** : dibutuhkan, **Biro Kediri** : dibutuhkan, **Biro Lamongan** : dibutuhkan, **Biro Lumajang** : dibutuhkan, **Biro Madiun** : dibutuhkan, **Biro Magetan** : dibutuhkan, **Biro Malang** : dibutuhkan, **Biro Mojokerto** : dibutuhkan, **Biro Nganjuk** : dibutuhkan, **Biro Ngawi** : dibutuhkan, **Biro Pacitan** : dibutuhkan, **Biro Pamekasan** : dibutuhkan, **Biro Pasuruan** : dibutuhkan, **Biro Ponorogo** : dibutuhkan, **Biro Probolinggo** : dibutuhkan, **Biro Sampang** : dibutuhkan, **Biro Sidoarjo**: dibutuhkan, **Biro Situbondo** : dibutuhkan, **Biro Sumenep** : dibutuhkan, **Biro Trenggalek** : dibutuhkan, **Biro Tuban** : Konjin dibutuhkan, **Biro Tulungagung** : dibutuhkan, **Biro Kediri** : dibutuhkan, **Biro Surabaya** : dibutuhkan, **Kaperwil Jabar** : Mohari, **Biro Bandung** : dibutuhkan, **Biro Bandung Barat** : dibutuhkan, **Biro Banjar** : dibutuhkan, **Biro Bekasi** : dibutuhkan, **Biro Bogor** : dibutuhkan, **Biro Ciamis** : dibutuhkan, **Biro Cianjur** : dibutuhkan, **Biro Cimahi** : dibutuhkan, **Biro Cirebon** : dibutuhkan, **Biro Garut** : dibutuhkan, **Biro Indramayu** : dibutuhkan, **Biro Karawang** : dibutuhkan, **Biro Kuningan** : dibutuhkan, **Biro Majalengka** : dibutuhkan, **Biro Pangandaran** : dibutuhkan, **Biro Purwakarta** : dibutuhkan, **Biro Subang** : dibutuhkan, **Biro Sukabumi** : dibutuhkan, **Biro Sumedang** : dibutuhkan, **Biro Tasikmalaya** : dibutuhkan. **Wartawan & Investigasi NKRI** : Eko Riyadi, Mohamad Jimat

Alamat akses : Website : www.cakranusantara.net; Facebook : Cakranusantara; Fans Page : Cakra Nusantara; Babe : Cakranusantara; IG : Cakra Nusantara; You Tube : Cakra Nusantara TV; Snack : CN.net; E-mail : cakranusantarana@gmail.com; Call/ WA : 0812-8593-5774/ 0856-4139-6745/ 0895-8027-53555; Office : Jl. Kapten Ali Mahmudi No 548a, Puri, Pati, Jateng, Indonesia 59113; NOMOR REKENING DIREKTUR PT : BRI : 596301017917534; BCA : 0980689077; NOMOR REKENING PT : PT MEDIA INDONESIA ARRAHMAN G BCA : 0980708136

PERHATIAN :

Semua Wartawan dan Investigasi yang tertera namanya dalam Box Redaksi dibekali KTA dan Surat Tugas. Bilamana menemukan mengaku sebagai Wartawan Cakra Nusantara, namun tidak bisa menunjukkan KTA dan/ atau Surat Tugas, mohon jangan dilayani. Jika diperlukan segera menghubungi pihak Redaksi. Diluar ketentuan itu, pihak Redaksi tidak bertanggung jawab. Untuk Wartawan di wilayah luar Jawa juga dibutuhkan bagi yang komitmen

Terimakasih atas Perhatiannya

Siswi SD di Pati Disinyalir Dilecehkan Dua Oknum Guru



Pati – Cakranusantara.net

| Seorang siswi kelas enam di salah satu SD di Kabupaten Pati diduga mendapat pelecehan seksual oleh dua oknum gurunya. Modus oknum guru itu, siswi diajak salaman. Salah satu oknum guru itu kerap kirim pesan singkat WhatsApp (WA) kepada siswi itu. Perempuan di bawah umur itu, bahkan mendapat pesan yang tak senonoh. Pesan-pesan itu tak lazim bagi guru dan muridnya. Seperti pasangan kekasih. "Sini. Pegang sepuasnya, sekalian kocokin. Terus kamu kemut," salah satu pesan oknum guru. Berdasarkan informasi yang dihimpun media ini, ada dua oknum guru yang melakukan pelecehan seksual. Baik melalui pesan singkat, maupun fisik.

Ketika diwawancarai, ibu korban mengaku, menemukan

chatting anaknya dengan oknum guru itu. Pesan-pesannya di-screenshot anaknya sendiri. "Anak saya kelas enam SD sudah terlalu dekat dengan gurunya. Saya menemukan chat tak senonoh," papar ibu korban. Kedekatan anak dengan gurunya itu diketahuinya awal tahun ini. Meski begitu, dia menduga sejak kelas lima SD sudah mendapat perlakuan tak senonoh. Menurutnya, anaknya itu sedang di masa pubertas. Seharusnya tugas seorang guru memberikan bimbingan yang baik. Bukan malah menjerumuskan. "Seharusnya guru kan membimbing dengan baik. Kalau seperti itu kan seakan mendoktrin anak," tuturnya. "Pengakuan anak saya itu pernah dipegang. Payudaranya dipegang. Tak sekali dua kali. Modusnya

sering diajak salaman," tukasnya.

Sementara itu, pengakuan salah satu oknum guru berinisial R ini mengaku sering didekati oleh anak itu. Sering nempel-nempel. "Anaknya ini sering nempel-nempel ke saya. Tapi saya sudah peringatkan," imbuhnya. Saat ditanya mengenai chattingan itu, dia mengaku memang ada. Dia mengklaim, si anak yang memancing duluan. "Iya ada. Selama ini saya ada pembinaan. Si anak ini curhat," imbuhnya. Di samping itu, oknum guru lainnya berinisial I mengaku tak pernah menyentuh fisik dari anak tersebut. Pengakuannya sama dengan oknum guru berinisial R itu. "Tak pernah (menyentuh fisik). Anaknya yang nempel-nempel tiba-tiba. Saya pun bingung. Sudah saya tegur juga," paparnya.

Menurutnya, anak tersebut kurang perhatian oleh orangtuanya. Karena ayahnya cerai. Ditambah lagi masa pubertas. "Mungkin dia kurang perhatian dari orangtuanya. Saya nda pernah nyentuh fisik," pungkasnya. (Ts)

Keluarga Pasien Kecewa, Daftar On Site di RSUD Soewondo Kuota Habis Pasien Untuk Datang Lagi



Pati – Cakranusantara.net | Keluarga pasien merasa kecewa terhadap pelayanan/peraturan RSUD Soewondo Pati, diduga antrian manual di batasi (setiap hari 7 kuota untuk pasien) dan Si pasien yang tidak kebagian kuota di anjurkan untuk kembali lagi besok. Kamis 29 Februari 2024. Menurut keterangan keluarga pasien, bahwa dirinya menumpuk surat untuk melakukan Cek kontrol pada pukul 05:30 Wib, karena waktunya masih pagi, Ia keluar bersama pasien untuk mencari sarapan, selang beberapa jam kembali lagi ke rumah sakit, namun sesampainya di situ, anak pasien menanyakan kepada petugas tentang antrian nomor.

“Dan petugas RSUD Soewondo menyampaikan kepada keluarga pasien, jika untuk pendaftaran yang secara manual sekarang di batasi (hanya untuk 7 pendaftar manual) dan sebaiknya kembali lagi besok dan sekarang harus mendaftar secara Online.” Ucap Petugasnya. Selain keluarga pasien itu, salah satu keluarga pasien yang berasal dari

Kecamatan Pucakwangi, juga mengakui, bahwa dirinya di RSUD Soewondo Pati untuk melakukan kontrol dari pukul 06:00 Wib, namun sampai sekarang pukul 11:00 Wib, belum juga ada panggilan. Menurut keterangan dari petugas rumah sakit, katanya masih troblem jaringannya.” ungkap Bapak – bapak itu.

Menurut keterangan-keterangan dari pihak pasien sangatlah disayangkan sekali, karena bagi pasien yang manual yang saat itu sudah melakukan pendaftaran di tempat dan akhirnya di anjurkan untuk kembali lagi di hari besok, apakah tidak merasa kasihan, sedangkan rumah Si- Pasien -pasien tersebut jauh dari RSUD. Pasien serta merta berusaha berangkat dari rumah mereka dari pagi agar terlayani dan kembali pulang tidak larut malam. Profesi pers adalah sebagai penyambung lidah masyarakat, di sini kita mewakili warga masyarakat khususnya di Kabupaten Pati, untuk pelayanan di rumah sakit agar memberikan pelayanan yang baik, sehingga tidak terjadi hal-hal yang fatal terhadap pasien. (team)

Polresta Pati Amankan Kirab Perayaan Tahun Baru Imlek 2575



Pati – Cakranusantara.net | Polresta Pati melaksanakan kegiatan pengamanan

an dalam rangkaian Perayaan Tahun Baru Imlek 2575 bertempat di Halaman Klenteng Hok Tik Bio Pati Jl. Setia Budi No. 39-41 Pati turut Kelurahan Pati Wetan Kecamatan Pati Kabupaten Pati. Jumat (09/02/2024). Rangkaian Kegiatan dalam rangka Menyambut Tahun Baru Imlek 2575 Tahun 2024 berupa Warung Gratis (Makan Gratis), Kirab Ritual Indonesia Damai dan UMKM serta melaksanakan Sembangan. Kapolresta Pati Kombes Pol Andhika Bayu Adhittama melalui Kabag Ops Kompol Sugino, menyampaikan, bahwa dalam kegiatan ini Polresta Pati sudah memploting sejumlah personel untuk melaksanakan pengamanan di lapangan. Upaya tersebut dilakukan untuk memberi rasa aman danantisipasi gangguan kamtibmas yang mungkin terjadi.

Kabag Ops juga menambahkan bahwa hal ini merupakan bentuk representasi negara hadir guna memberikan pengamanan kepada seluruh masyarakat di Kabupaten Pati, agar semua kegiatan dapat berjalan dengan aman dan lancar. “Dalam pelaksanaan Kegiatan Kirab Ritual Indonesia Damai Tahun 2024 mendapatkan pengamanan dari Personil Gabungan Polresta Pati sesuai Surat Perintah Kapolresta Pati di backup oleh Personil Koramil 01 Pati,” ungkapnya. Pengamanan ini, lanjut Kabag Ops, dimulai dari rangkaian kegiatan persembahyangan dan doa bersama di Klenteng kemudian baru dilanjutkan pengamanan route kegiatan kirab.

“Ini merupakan bentuk toleransi beragama yang ada di Kabupaten Pati. Upaya ini akan terus kami jaga untuk memberikan rasa aman sehingga Masyarakat Pati dengan keberanekaragamannya dapat hidup dengan damai,” tutur Kabag Ops. Adapun Rute Kirab Ritual Indonesia Damai Tahun 2024 oleh Barongsai Laksa Dharma dari Juwana, start di Halaman Klenteng Hok Tik Bio Pati menuju Jalan MH. Thamrin Pati ke Jalan Pemuda Pati mengelilingi Alun-alun Simpang Lima Pati 3x kembali ke Jalan Pemuda Pati kembali ke jalan MH. Thamrin Pati dan finish di Klenteng Hok Tik Bio Pati.(Humas /Rmn)

Dispermades : Wartawan Jadi Bola Pimpong Dalam Perkara Desa Bumiayu Wedarijaksa



Pati – Cakranusantara.net | Menindaklanjuti pemberitaan sebelumnya, dugaan penyalahgunaan penggunaan anggaran Dana Desa (DD) di Desa Bumiayu, Kecamatan Wedarijaksa, Kabupaten Pati, Jawa Tengah, Plt. Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (Dispermades) Pati angkat bicara. Sebelum ke Plt Kadispermades, terlebih dahulu tim awak media menginformasikan pada Ombudsman Jawa Tengah (Siti Farida) yang kemudian mengalihkan ke Asisten 1 (satu) Pemkab Pati. Selanjutnya, menghubungi Asisten 1 (satu), dan menyarankan agar menemui Plt Kadispermades untuk tanggapan terkait hal itu,” jawabnya singkat belum lama ini.

Plt Kadispermades Pati, Tri Haryana saat ditemui di ruang kerjanya menyampaikan, terkait itu tidak bisa memberikan komentar apa-apa, takutnya salah, lebih baik ke Kantor Inspektorat saja, karena Inspektorat yang berwenang,” ungkap Tri Haryana, Selasa, 20 Februari 2024. Lanjut Kadispermades, terkait itu ia sudah mendengar, kalau sudah di tangani APH, jadi tinggal menunggu saja bagaimana keputusan Inspektorat dan APH. “Terkait waktu pengerjaan yang mundur ke tahun 2024 atau berbeda tahun anggaran itu tidak boleh, yang di bolehkan, harus dana Silpa (Sisa Lebih Perhitungan Anggaran),” lanjutnya. (Ar) *Bersambung*



Polresta Pati Kerahkan Ratusan Personel Amankan Kompetisi Liga 2 Persipa Vs Persiba Balikpapan



Pati – **Cakranusantara.net** | Polresta Pati kerahkan ratusan personel untuk mengamankan Pertandingan Sepak Bola Babak Play Off Degradasi Kompetisi Liga 2 antara Persipa Pati Vs Persiba

Balikpapan. Liga Kompetisi Pegadaian Liga 2, antara Tim Persipa Pati melawan Persiba Balikpapan bertempat di Stadion Joyokusumo Kabupaten Pati, pada Sabtu (03/02/2024) siang. Pengamanan pertandingan dengan mengerahkan ratusan personel Gabungan itu dipimpin oleh Kepala Bagian Operasional Polresta Pati Kopol Sugino. Ratusan personel sebanyak itu terdiri gabungan personel Polresta Pati, Kodim 0718 Pati, Subdenpom, Satpol PP, Dishub, Damkar dan instansi terkait lainnya serta security official (Steward) dari panitia pelaksana.

“Personel Gabungan melaksanakan Pengamanan terbuka dan tertutup kepada tim dari Persipa Pati Vs Persiba Balikpapan dari hotel menuju Stadion Joyokusumo Pati serta di persimpangan jalan sudah ditempatkan personel untuk mengatasi kemacetan lalu lintas”, ucap Kapolresta Pati Kombes Pol Andhika Bayu Adhittama melalui Kabag Ops Kopol Sugino. Kabag Ops mengungkapkan pengamanan pada saat selesainya pertandingan melaksanakan pengamanan terbuka dan tertutup sampai dengan para penonton atau suporter keluar dari kompleks stadion Joyokusumo Pati. “Melakukan pengawalan suporter Persipa Pati Vs Persiba Balikpapan ke luar wilayah Pati dengan aman serta melaksanakan pengamanan terbuka dan tertutup kepada tim dari Persipa Pati Vs Persiba Balikpapan menuju lokasi aman”. Tuturnya.

Dalam Arahannya Kabagops menuturkan agar personel pengamanan memahami tugas masing-masing sesuai dengan plotingan yang ada kusus personil ploting Pintu masuk Utara dan Selatan stanby jangan meninggalkan area apabila ada eskalasi meninggalkan cepat siap siaga. “Para perwira pengendali dan anggotanya diharapkan selalu waspada danantisipasi setiap perkembangan dilapangan, jangan sampai ada suporter atau penonton yang komsumsi miras di sekitar stadion serta jangan sampai terjadi penonton masuk ke lapangan melakukan protes”, tandasnya. (Humas /Rmn)

Satu Caleg Gagal Disinyalir Konsumsi Narkoba, Begini Tanggapan Sekdesnya

Pati – **Cakranusantara.net** | Menindak lanjuti berita sebelumnya terkait adanya seorang calon anggota legislatif (Caleg) DPRD Provinsi Jawa Tengah yang baru saja ditangkap oleh Satnarkoba Polresta Pati. Sekdes Guwo, Kecamatan Tlogowungu angkat bicara. Diketahui, sebelumnya inisial AR

adalah salah satu Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Pati periode 2019-2024 dari partai Perindo, yang menjabat sebagai anggota Komisi D, dan saat pencalonan ini mutasi ke Partai Golkar.



Joko Nur Tanio, Sekertaris Desa (Sekdes) Guwo, Kecamatan Tlogowungu membenarkan adanya penangkapan terhadap AR tersebut yang dilakukan dirumahnya. “Ia ditangkap, diduga saat sedang pesta Narkoba jenis sabu, bersama ketiga temannya. Penangkapan itu pas tengah malam, dan semuanya orang sini,” ungkapnya, Minggu (10/3/2024). Joko menduga, AR hingga sampai mengonsumsi obat-obatan terlarang tersebut adalah dampak dari kegagalannya dalam menjadi anggota dewan provinsi pada pemilu tahun ini.

“Disinyalir karena kalah nyaleg. Ibaratnya dia mau perang, tapi ternyata amunisinya tidak siap. Akhirnya depresi dan dilampiaskan kesitu,” tambahnya. Joko sangat menyayangkan kejadian yang menimpa salah satu warganya ini. Padahal, dia di kalangan masyarakat terkenal baik dan ramah. Apalagi, AR merupakan anggota DPRD Pati meskipun di akhir periode memutuskan keluar, sebab pindah partaipartai,” tutupnya. Rmn)

Diduga Depresi Karena Gagal Jadi DPR, Larinya ke Narkoba



Pati – Cakranusantara.net | Diduga depresi karena gagal menjadi Anggota Legislatif atau Anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPRD) Provinsi Jateng dari Partai Golkar akhirnya lari ke Narkoba dan kini harus berurusan dengan hukum. Pasalnya, ia di gerebek oleh Satuan Narkoba Polresta Pati, Sabtu (9/2/2024). Data yang dihimpun media ini, salah satu Calon Anggota Legislatif (Caleg) gagal diketahui inisial AS warga asal Kecamatan Tlogowungu, Kabupaten Pati diduga saat lagi enjoy menghisap Narkoba jenis Sabu di rumahnya. Pesta tersebut diikuti oleh tiga teman lainnya, yang kini diamankan di Mapolresta Pati.

Penggerebekan itu dilakukan saat tengah malam bekisar antara pukul 01.00 WIB dini hari. Sebelumnya, beredar rumor, bahwa memang AS ini sudah menjadi Target Operasi (TO) sejak beberapa bulan yang lalu, dan baru ini berhasil diamankan oleh Polisi. Hingga berita ini diterbitkan, Kasat Narkoba saat dikonfirmasi via telepon seluler hingga berkali-kali tidak diangkat, dan ketika dikonfirmasi melalui pesan singkat via WhatsApp dan SMS seluler juga belum ada respon sama sekali. (Rohman)

Hendak Tawuran, Personel Gabungan Polresta Pati Amankan 28 pemuda dan 11 Sajam

Pati – Cakranusantara.net | Personel Gabungan dari Satreskrim dan Satsamapta Polresta Pati bersama Polsek Margorejo telah mengamankan 28 pemuda yang hendak melakukan tawuran. Rabu (14/02/2024). Kapolresta Pati Kombes Pol Andhika Bayu Adhittama



melalui Kasat Reskrim Kopol M. Alfian Armin mengatakan Personel gabungan Polresta Pati mengamankan 28 Pemuda di TKP Jalan Raya Pati – Kudus Km. 9 depan PT. Starindo Jaya Packaging, turut Desa Wangunrejo, Margorejo, Pati. Kopol Alfian mengatakan, kronologis kejadian awalnya ajakan dari kelompok pemuda melalui media sosial Instagram kemudian beberapa kelompok pemuda yang melihat ajakan dan mendatangi TKP di Jalan Raya Pati – Kudus Km.9. Sekitar pukul 02.30 WIB Petugas Polsek Margorejo mendapat laporan dari warga, kemudian mendatangi lokasi lalu kelompok pemuda tersebut kabur ke arah kebun tebu dan jagung pinggir jalan.

“Kemudian Polsek Margorejo dibantu Satsamapta dan Satreskrim Polresta Pati melakukan penyisiran dan berhasil mengamankan 28 pemuda sebagian besar masih berstatus Pelajar beserta 11 buah Sajam dan 1 buah knuckle”, ungkapnya. 28 pemuda itu pun diamankan polisi karena diduga hendak mau tawuran dan untukantisipasi terjadi bentrokan dengan warga. “Rencana tawuran akhirnya bisa dicegah Personel Gabungan Polresta Pati. Barang bukti yang diamankan yaitu 11 celurit dan 1 buah knuckle yang dibuang di kebun”, tandasnya. Atas perbuatannya 28 Pemuda tersebut diamankan di Mapolresta Pati untuk proses pemeriksaan lebih lanjut oleh Kepolisian. (Humas /Rmn)

Memprihatinkan, Pak Polisi Bantu Perbaiki Jalan Tlogowungu-Regaloh Yang Rusak Parah



Pati – Cakranusantara.net | Memprihatinkan, Pak Polisi harus bantu perbaiki jalan yang rusak parah dan berlubang hingga dalam pada ruas jalan Tlogowungu-Regaloh (*kitaran pertigaan kantor Kecamatan baru*), DPUTR Kabupaten Pati harus segera memperbaikinya agar masyarakat mendapatkan kenyamanan saat berkendara. Ditambah sebentar lagi lebaran Idul Fitri. Kapolsek Tlogowungu, Iptu Mujahid, S.H., M.H mengungkapkan, bahwa sejumlah personelnya hari ini telah dikerahkan untuk melakukan pembenahan jalan, pemerataan sepanjang jalan yang telah rusak parah. Lantaran lobangnya mencapai kisaran 30 an centimeter.

“Jalan itu lobangnya lumayan lebar dan dalam. Untuk itu, Kapolsek merasa kasihan terhadap para pengendara. Sehingga, harus menguruk jalan itu, demi terlaksananya harkamtibmas,” ungkapnya, Rabu (21/2/2024) sore. Seperti kemarin, lanjut Iptu Mujahid, mengaku melihat secara langsung jika ada pengemudi mobil jenis Honda jazz yang lewat disana dan tersangkut (*nyantol*). Jadi ia memerlukan bantuan agar dapat melewatinya. “Mobil itu tersangkut karena tergolong mobil yang rendah. Dengan adanya kejadian itu, membuatnya merasa kasihan pada pengendara lain jika harus mengalami hal yang sama. Untuk itu, saya mengerahkan pasukan untuk melakukan pengurukan jalan dengan tanah padas,” ujarnya.

Jalan yang rusak parah itu, terpaksa harus di urug dengan padas, hingga menghabiskan lima dump truk

tanah, untuk panjangnya bekisar antara 200 sampai 300 an meter. Jadi, jalan itu harus segera diperbaiki oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang (DPUTR) selaku pejabat yang berwenang. “Kami berharap, agar segera diperbaiki oleh pihak PU, supaya para pengendara baik Sepeda Motor maupun Mobil merasa aman dan nyaman saat berkendara, karena jalannya halus,” paparnya. Sementara itu, Ridwan yang merupakan warga sekitar saat melintas



juga mengeluhkan ruas jalan tersebut. Karena sudah berlobang hingga dalam namun entah kenapa masih dibiarkan oleh PU.

Sedangkan pada bagian Utara sudah di Cor Beton, tapi yang bagian ini juga rusak kok ditinggal, tidak sekalian dibangun. “Seharusnya, PU memperhatikan jalan ini. Ditambah, saat ini masih musim penghujan, jadi jika pas curah hujan lebat, airnya jadi menggenang bak kolam renang dan susah untuk melewatinya. Bahkan pada beberapa waktu yang lalu ada warga yang terjatuh, untungnya tidak sampai patah tulang,” katanya. Ia mengapresiasi atas kinerja Pak Polisi, utamanya kepada Bapak Kapolsek yang sudah melakukan perbaikan, secara langsung telah memperhatikan keamanan dan keselamatan warga, dengan terjun langsung menguruk jalan berlubang ini.

“Sangat luar biasa dan memang patut untuk mendapatkan apresiasi, karena jarang-jarang ada pak Polisi yang mau terjun langsung untuk meratakan jalan berlubang dengan tanah urug. Dijamin, nanti malam pasti pak polisinya badannya merasa pegal-pegal, sebab habis nyangkut meratakan tanah urug hingga berdump-dump,” candanya. (Rohman)

Penghitungan Suara Dua Kandidat Caleg DPR-RI Partai Golkar Berkurang Hingga Ribuan



Pati – Cakranusantara.net | Pilihan Calon Dewan Perwakilan Rakyat-Republik Indonesia (DPR-RI) atau yang biasa disebut pilihan Calon Anggota Legislatif (Caleg) pada dapil 3 (Tiga) Jateng dari partai golkar disinyalir terjadi kecurangan pada laman Komisi Pemilihan Umum (KPU), Sabtu (17/2/2024). Palsanya, dalam amatan awak media melalui online pada

situs <https://pemilu2024.kpu.go.id/pilegdpr/hitung-suara>, yakni link yang sudah dipercaya oleh Negara untuk melakukan penghitungan suara secara online oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Republik Indonesia (RI). Tampak terlihat, bahwa perolehan suara dari dua Caleg menjadi berkurang, yakni pada awalnya adalah sebanyak 14.403 suara.

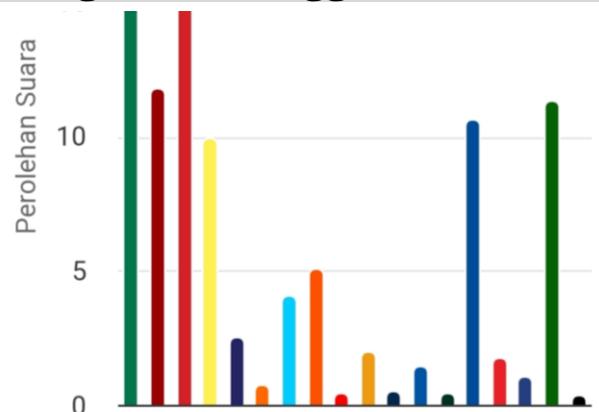
Kemudian dari salah satu caleg lain, awalnya mampu memperoleh suara 4.637 juga berkurang. Selanjutnya, ke-dua hasil pengurangan suara tersebut jika dijumlah ada sebanyak 2.595 suara. Hal itu dilihat pada hari ini, Sabtu (17/2) senja saat waktu menunjukkan pukul 18.00 WIB, hasil progress 9135 dari 14237 Tempat Pemungutan Suara (TPS) atau setara dengan 64,16 persen dari jumlah penghitungan suara yang sudah di input oleh KPU yakni sebanyak 14.403 dan 4.637 suara. Ironisnya, setelah dikroscek ulang saat waktu menunjukkan pukul 19.30 WIB perolehan suara yang di input oleh KPU berubah menjadi 12.694 dan 3.751 suara, hasil progress 9225 dari 14237 TPS atau setara 64,80 persen pada wilayah Dapil 3 Jateng.

Selanjutnya, tampak perolehan suara nomor urut 1 sebanyak 47.834 suara naik menjadi 49.123 suara (dalam kurun waktu yang sama). Kemungkinan hal seperti ini terjadi tidak hanya sekali, namun sudah berulang kali, bisa jadi hal serupa terjadi pada Caleg dan Partai yang lain. Dari hasil penambahan penghitungan suara terhadap nomor Urut 1 (Satu)

dengan nama Caleg, Firman Soebagyo (petahana) terhitung sebanyak 1.289 suara.

Hingga berita ini diterbitkan, tim awak media belum konfirmasi ke KPU dan juga Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Partai Golongan Karya (Golkar) Kabupaten Pati, Endah Sri Wahyuningati yang juga merupakan Caleg CPRD Kabupaten Pati di Dapil 1 (petahana). (Rohman)

Pileg 2024 Provinsi Jateng 4 : Dari Awal Sugiarto Ditinggal Muhzen



Pati – Cakranusantara.net | Pilihan Calon Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Jateng atau yang biasa disebut pilihan Calon Anggota Legislatif (Caleg) pada dapil 4 (empat) masih terus dihitung perolehan suaranya hingga detik ini, Sabtu (17/2/2024) pagi Pukul 10.00 WIB. Berdasarkan data yang dihimpun media ini, hasil dari proses perhitungan suara secara online oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Republik Indonesia (RI) tampak terlihat bahwa Caleg dengan Nama Sugiarto masih terus tertinggal dengan teman se Partainya.

Adapun partai yang dinahkodai saat ini adalah Partai Kebangkitan Bangsa (PKB). Menilik dari hasil penghitungan suara, Sugiarto baru mendapatkan 26.628 suara. Sedangkan Muhzen masih terus melambung dari awal perhitungan sampai saat ini, tak terbalapkan. Kemudian diikuti oleh Caleg lainnya diantaranya, Muhammad Dhuha Aniqul Wafa dengan perolehan suara sebanyak 10.147, selanjutnya Achmad Rif'an memperoleh 8.521, kemudian Ulfiatun Nurfaizah memperoleh 8.113, diikuti Asri'ah memperoleh sebanyak 6.136 suara.

Perhitungan perolehan suara dari kotak suara masih terus berlanjut hingga 100 persen nanti, saat berita ini diterbitkan penghitungan suara baru di kisaran angka Progress: 4135 dari 6603 Tempat Pemungutan Suara (TPS) atau setara dengan 62.62 persen . Rmn

Hadiri Sosialisasi Peraturan Bawaslu dan Produk Hukum Non Perbawaslu



Pati – Cakranusantara.net | PJ Bupati Hadiri Sosialisasi dan Implementasi Peraturan Bawaslu dan Produk Hukum Non Perbawaslu dengan tema “Mengawal Netralitas ASN, TNI dan POLRI

dalam Pemilu Serentak 2024”, Selasa (6/2). Turut hadir dalam acara tersebut, Kepala Badan Kesbangpol, Kepala Lembaga Per masyarakatan Kelas II B Pati, Kepala DipermaDes Pati, Perwakilan Kodim 0718, Wakapolresta, Camat se-Kabupaten Pati. Bertempat di lantai IV Hotel New Merdeka, Pemerintah Kabupaten Pati melalui Pj Bupati Pati, Henggar Budi Anggoro dalam arahan menyampaikan terima kasih kepada Bawaslu atas terselenggaranya kegiatan ini.

“Terima kasih kepada Bawaslu yang telah menginisiasi kegiatan sosialisasi. Ini memang arahnya untuk memberikan pendalaman pemahaman bersama bahwa posisi kita ini sangat erat sekali dengan netralitas yang harus kita pertahankan”, ujar Henggar. Adapun dasar dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi mengacu pada Undang-Undang Nomor 7 tahun 2017 tentang Pemilihan Umum. Dalam kesempatan tersebut, Henggar menekankan akan ASN agar tidak menunjukkan keberpihakannya serta tidak melakukan kegiatan politik secara langsung, dan melanggar peraturan yang ada terkait Pemilu serentak ini.

“Pemilu yang kurang beberapa hari ini, saya kira TNI, POLRI ini tidak ada permasalahan karena ada undang-undang tersendiri bagaimana kebijakannya. Untuk ASN perlu berhati-hati agar tidak menunjukkan keberpihakannya pada paslon tertentu. Seharusnya ini dihindarkan karena kita harus netral”, jelasnya. Sementara itu, Perwakilan Dandim 0718, menegaskan bahwa tugas TNI, POLRI dalam pemilu adalah mengawal keberjalanan Pemilu damai dan menjaga keamanan bersama. “Berdasar UU nomor 7 tahun 2017, ada beberapa pasal yang khusus dan menjalankan netralitas TNI POLRI.

Kalau anggota TNI POLRI ingin aktif mencalonkan, itu harus mundur atau mengundurkan diri. Hal hal ini selalu kita pedomani. Kemudian terkait tugas TNI POLRI paling utama adalah bagaimana kita bisa mengawal pemilu dalam ini dengan menjaga keamanan”, ungkapnya. Senada dengan hal tersebut, Wakapolresta Kabupaten Pati, Dandy Ario Yustiawan menyatakan bahwa pihaknya telah melaksanakan serangkaian kegiatan dalam mengawal pemilu damai seperti razia knalpot brong hingga razia miras. (po/ Rmn)

Oknum PPK Pucawangi Sok Yes Tapi Goblok

Pati – Cakranusantara.net | Dalam penghitungan ulang di TPS 3 Desa Kepohkencono, Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) inisial Wc

kelihatan jengkel. Pasalnya, di hari Jum’at (23/2) sekira pukul 15:30 WIB ada salah satu saksi mengutarakan ada yang janggal. Seharusnya proses penghitungan sudah selesai, akan tetapi dari pihak saksi salah satu caleg mengutarakan ada kejanggalan pada TPS tersebut, dan di minta untuk menghitung ulang. Ternyata benar, caleg dari saksi tersebut tambah 4 (empat) suara. Oknum PPK Pucakwangi inisial wc mengatakan, selain saksi yang bersangkutan di larang masuk.



Namun, di tempat perhitungan ulang tersebut banyak orang yang bukan dari saksi salah satu partai, ataupun Caleg yang bersangkutan.

Ironisnya, dari wartawan yang mau meliput kegiatan tersebut malah di usir keluar. Sebagai PPK mestinya ada bimbingan teknis (Bimtek) dari pihak terkait, supaya bisa lebih profesional bukan terkesan Goblok. **Dapil Pati 4**, pilihan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) meliputi 4 Kecamatan yakni : Winong, Pucakwangi, Jakenan dan Jaken. Dalam penelusuran tim awak media, Kecamatan Jakenan, bebas bagi warga yang mau melihat karena sifatnya umum, kecuali hendak bersifat curang maka harus privasi. Oknum PPK Pucakwangi ini, memang serasa Alergi dengan awak Media. Hal yang perlu diingat, bahwa Wartawan adalah dilindungi oleh Undang-Undang Nomer 40 tahun 1999 tentang Pers. (Hery)

Polresta Pati Gelar Apel Pergeseran Pasukan TPS Pemilu 2024



Pati – Cakranusantara.net | Dalam rangka pengamanan Tempat Pemungutan Suara (TPS) Pemilihan Umum (Pemilu) Tahun 2024, Polresta Pati menggelar Apel Pergeseran Pasukan di halaman Stadion Joyokusumo Pati. Senin (12/02/2024). Pada pelaksanaan apel dipimpin oleh Pj Bupati Pati Henggar Budi Anggoro didampingi oleh Kapolresta Pati Kombes Pol Andhika Bayu Adhittama dan Dandim 0718 Pati Letkol Inf Jon Young Saragi. Pj. Bupati Pati Henggar Budi Anggoro dalam sambutannya mengatakan bahwa pelaksanaan Apel ini dimaksudkan untuk memantapkan kesiapsiagaan atas tanggung jawab dan kepercayaan yang diberikan oleh negara untuk menjamin keamanan dan ketertiban masyarakat, demi suksesnya penyelenggaraan pemilu 2024 di wilayah Kab. Pati.

“Pesan saya, pahami tugas pokok di tempat pemungutan suara dan laksanakanlah tugas pengamanan ini dengan sungguh-sungguh dan penuh keikhlasan, karena kita semua mempunyai tanggung jawab yang sama besar untuk mengawal terselenggaranya pemilu 2024 di wilayah Kabupaten Pati secara langsung, umum, bebas, dan rahasia, jujur dan adil serta aman, sesuai tahapan yang telah diatur dan disepakati”, ucapnya. Henggar mengatakan bahwa Polresta Pati tidak mungkin bekerja sendiri dalam pelaksanaan pengamanan pemilu ini, oleh karena itu pada kesempatan yang berbahagia ini Dia mengucapkan terima kasih kepada seluruh pejabat yang hadir pada kesempatan hari ini dan anggota keamanan yang tergabung yang akan bertugas bersama dengan anggota Polresta Pati dalam pengamanan di TPS.

“Tujuan dilaksanakan apel pergeseran pasukan ini adalah untuk menyamakan persepsi dan tugas anggota dilapangan, untuk itu kepada seluruh personil yang terlibat dalam Pengamanan pemilu 2024,” tegasnya. Pukul 16.30 WIB giat Apel Pergeseran Pasukan Dalam Rangka Pengamanan Operasi Mantap Brata Candi 2023-2024 Tahap Pemungutan dan Penghitungan Suara Di TPS selesai, dilanjutkan personel Pam TPS bergeser ke TPS masing-masing. (Humas /Rmn)

Menang Curang, Partai Gerindra : PPK Jaken Resmi di Laporkan ke Bawaslu



Pati – Cakranusantara.net | Kecurangan di Panitia Pemilihan Pemilu Kecamatan (PPK) Jaken resmi dilaporkan ke Bawaslu oleh Pemantau Pemilu Independen. Pasalnya, ia tidak ingin ada kecurangan dalam meraih kemenangan, Selasa (27/2/2024). Joko Sutrisno, Kepala Tim Advokasi Pemantau Pemilu Independen menuturkan, bahwa pihaknya hari ini resmi telah mengadakan oknum PPK Jaken. “Dugaan penambahan suara pada salah satu Caleg dari **Partai Gerindra** disana, dinilai karena ingin merebut Kursi Empuk yang ada di Gedung Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Pati.

Dengan segala carapun dilakukan, Bawaslu hari ini sudah menerima aduan kami,” terangnya. Joko Sutrisno berharap, pihak Bawaslu segera bergerak cepat dalam menindak perkara ini, sebab itu memang kewenangannya. Dan keadilan harus tetap tegak, tanpa adanya intervensi dari pihak manapun. “Hal ini dilakukan demi terciptanya Pemilihan Umum (Pemilu) yang jujur dan adil. Tanpa mengenal pandang bulu, demi tegaknya kebenaran,” tegasnya. (Rohman)



Hadiri Rapat Persiapan Pemilu, Henggar Singgung Soal Distribusi Peralatan Pemungutan Suara



Pati – Cakranusantara.net | Bertempat di Ruang Pragolo Setda, Pj Bupati Pati Henggar Budi Anggoro, Senin (12/2), menghadiri Rapat Persiapan Pemilu Pemilihan Legislatif dan Pemilihan Presiden 2024 di Kabupaten Pati. Turut hadir pula dalam kegiatan tersebut, Forkopimda, Sekda Pati, WakaPolresta, Ketua KPU, Ketua Bawaslu, Camat Se-kabupaten Pati, serta Kabag Tata Pemerintahan Setda. Dalam pidatonya, Pj Bupati Pati sempat menyinggung soal beberapa lokasi yang memiliki peralatan yang kurang terdistribusi, diantaranya kecamatan Gabus, Kayen, dan Juwana.

“Terkait distribusi peralatan-peralatan untuk pemungutan suara tanggal 14, terdapat pernyataan dari teman-teman KPU bahwasanya semua kecamatan sudah terdistribusi peralatan-peralatan, kecuali ada tiga kecamatan yaitu Gabus, Kayen dan Juwana”, ungkap Henggar. Ia juga menyampaikan bahwa terdapat 4402 Tempat Pemungutan Suara (TPS) yang tersebar di seluruh Kabupaten Pati. Henggar ingin pelaksanaan pemungutan suara dapat berjalan dengan baik dan tidak ada permasalahan-permasalahan lainnya. “Saya harap pelaksanaan Pemilu kali ini tidak ada permasalahan-permasalahan yang muncul seperti manipulasi dari perhitungan atau selisih data, dan permasalahan lain yang timbul di tempat pemungutan suara”, imbuh Pj Bupati.

Sementara itu, masih di kegiatan yang sama, Imam Kartiko selaku Kabag Tata Pemerintahan sekaligus Sekretaris Desk Pemilu tahun 2024, menambahkan bahwa dalam rangka memantau persiapan dan pelaksanaan Pemilu, maka Pj Bupati beserta Forkopimda dan Tim Desk Pemilu yang diketuai oleh Sekda akan melaksanakan monitoring di beberapa

kecamatan. “Tak hanya itu, seluruh Kepala Perangkat Daerah juga diperintahkan untuk melaksanakan monitoring di wilayah kecamatan binaannya masing-masing”, imbuh pejabat yang juga merangkap sebagai Plt Kepala Bagian Prokompim Setda Pati ini. (Rmn)

Menunggu Nyali Pengawas Pemilu Independen Melaporkan PPK Jaken ke Bawaslu Atas Dugaan Kecurangan



Pati – Cakranusantara.net | Warga masyarakat masih menunggu nyali Pengawas/ Pemantau Pemilihan Umum Independen untuk melaporkan dugaan kecurangan dalam Pemilu tahun 2024 yang dilakukan Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) Jaken ke Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kabupaten Pati. Berdasarkan data yang dihimpun media ini, diketahui saat penghitungan ulang, pihak PPK Jaken telah menggelembungkan suara salah satu Calon Anggota Legislatif (Caleg) dari Partai Gerindra dengan nomor urut 1, Dikco Wahyu Pradana hingga mencapai ratusan suara. Penambahan perolehan suara itu diambilkan dari perolehan suara partai, hampir disetiap tempat pemungutan suara (TPS) yang ada di wilayah Kecamatan Jaken di akumulasikan ke perolehan suara Caleg nomor urut Satu.

Penghitungan ulang C satu tersebut didasari oleh keputusan Supriyanto, Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Pati yang langsung mendatangi PPK Jaken dan memutuskan untuk dilakukan penghitungan ulang. Hal itu dilakukan, untuk ke transparanan bersama. Namun perlu diketahui, bahwa hal itu tidak bisa dilakukan jika jeda waktunya sudah selesai, yakni 14 hari setelah pemungutan suara selesai, atau sampai tanggal 28 Februari 2024. (Rohman)

Joko Sutrisno, Tim Advokasi Pemantau Pemilu Independen Bakal Laporkan Dugaan Kecurangan di Jaken ke Bawaslu



Pati – Cakranusantara.net | Menyikapi pemberitaan yang terbit sebelumnya, berjudul “Menunggu Nyali Pengawas Pemilu Independen Melaporkan PPK Jaken ke Bawaslu Atas Dugaan Kecurangan” kini pemantau Pemilu Independen Kabupaten Pati bakal segera melaporkan dugaan tersebut ke Bawaslu. Adv. Joko Sutrisno, tim Advokasi pemantau Pemilu Independen menyatakan siap untuk melaporkan kejadian tersebut ke Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kabupaten Pati. Lantaran, dugaan penggelembungan suara itu seakan memang sengaja dilakukan untuk menguntungkan dari salah satu Calon Anggota Legislatif (Caleg) Dapil Pati IV.

“Bukti-bukti sudah ia kantongi, dan segera diluncurkan ke Bawaslu, yang seterusnya biar menjadi kajian Gakumdu dan pihak Kepolisian Resort Kota (Polresta) Pati serta Kejaksaan Negeri (Kejari) Pati,” tegasnya, Minggu (25/2/2024). Pada intinya, saya sudah berkomunikasi langsung dengan Ketua Bawaslu jika pihaknya bakal segera mengadakan kejadian di PPK Jaken itu, supaya ditindaklanjutinya, agar pelaksanaan pemilu 2024 ini jujur dan adil khususnya di wilayah kecamatan Jaken, umumnya di Kabupaten Pati. “Sekaligus, menindaklanjuti Peraturan Bawaslu RI nomor 7 tahun 2022, tentang penanganan temuan dan laporan pelanggaran pemilu, jadi jangan dianggap main-main,” tegasnya. (Rohman)

Bakal Banjir Petisi Copot Ketua KPU Kabupaten Pati, Ini Sebabnya



Pati – Cakranusantara.net | Bakal banjir petisi copot ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Pati. Palsanya, ia dinilai belum bisa

bekerja dalam mengarahkan bawahannya, yakni Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK), Sabtu (2/3/2024). Dengan terselenggaranya Pemilihan Umum (Pemilu) tahun 2024, sejumlah kelompok masyarakat di kabupaten Pati merasa kecewa dan tidak puas dengan kinerja ketua KPU. Berdasarkan data yang sudah dihimpun oleh awak media, Teguh salah satu masyarakat Pati menginginkan, agar Supriyanto, Ketua KPU segera dicopot dari jabatannya. “Sebagai gambaran, tahapan pemilu yang ada dinilai perlu transparansi anggaran dan pelayanan publik menyeluruh. Ia juga menyebut, bahwa ada beberapa masyarakat yang menginginkan itu, dan hukumnya wajib demi terwujudnya transparansi,” pintanya.

Sejumlah masyarakat sudah menyiapkan aduan atau laporan kepada Aparat Penegak Hukum (APH) tentang kinerjanya, seperti halnya yang terjadi di PPK Jaken, dan Dukuhseti. “PPK Dukuhseti saat disuruh untuk membacakan rekapitulasi di KPU menyatakan belum siap. Untuk itu, Aliansi Masyarakat Pati (AMP) akan melaporkan beberapa dugaan pelanggaran dalam pemilu tahun ini, dan juga terkait tranparansi penggunaan anggaran,” tegasnya. (Rohman)

Wakapolresta Pati : Peringatan HPN ke-78 di Miber Ditengarai Potong Tumpeng dan Santunan



Pati – Cakranusantara.net | Wujud solidaritas sejumlah Wartawan di Kabupaten Pati menggelar Peringatan Hari Pers Nasional (HPN) ke-78 ditengarai dengan Potong Tumpeng di halaman samping Kantor Media Bersama (Miber) Pati, Kamis (29/2/2024). Tidak hanya potong tumpeng belaka, namun juga membagikan santunan kepada puluhan anak Yatim Piatu. Dalam Perayaan Hari Pers Nasional kali ini dengan mengangkat tema “Mengawal Transisi Kepemimpinan Nasional dan Kesatuan Bangsa”.



Dalam kesempatan itu, Wakil Kepala Kepolisian Resort Kota (Wakapolresta) Pati, Mario Dandi mengucapkan selamat hari Pers yang ke-78 buat teman-teman Pers semua. “Tema yang diusung sangat cocok. Lantaran, saat ini memang sedang dalam posisi transisi kepemimpinan nasional, serta minggu terakhir banyak berita terkait situasi pemilu yang sangat menarik perhatian dan perlu untuk diberitakan,” ujarnya.

Wakapolresta Pati menghimbau, agar informasi yang dikemas dalam berita dan disampaikan kepada publik berimbang, sesuai dengan data serta fakta dilapangan, juga harus dikonfirmasi kebenarannya, karena itu sangat penting. “Wartawan dengan Polri adalah Mitra, sehingga hubungan yang terjalin selama

ini harus dijaga, bahkan ditingkatkan,” himbaunya. (Rohman)

DPUTR Pati Bersama Pemdes Sunggingwarno Kolaborasi Bersihkan Sampah di Sungai Ngono

Pati – Cakranusantara.net | Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang (DPUTR) Kabupaten Pati kolaborasi dengan Pemerintah Desa (Pemdes) Sunggingwarno, Kecamatan Gabus membersihkan



sampah menyumbat di sungai ngono, Rabu (6/3/2024). Plt. Kepala DPUTR Kabupaten Pati, Riyoso melalui Kepala Bidang Sumber Daya Air (SDA), Sudarno menuturkan bahwa pihaknya telah berkolaborasi dengan pihak pemdes Sunggingwarno dalam membersihkan sampah yang menumpuk di sepanjang sungai tersebut. “Pembersihan Sangkrah dan sampah itu dengan menggunakan Alat Berat jenis Ekskavator atau Begue Loader JCB. Sebab jika dilakukan secara manual itu akan memakan waktu yang cukup lama,” terang Darno saat ditemui diruang kerjanya.

Sangkrah dan sampah itu menumpuk di bawah jembatan dan menyumbat. Sehingga pihak Desa meminta bantuan untuk menurunkan alat berat dari DPUTR, supaya dalam membersihkan sampah itu bisa cepat selesai, dan itupun berlangsung selama dua hari berturut-turut. “Awalnya, Kepala Desa (Kades) memohon kepada camat, yang kemudian kita krosek langsung ke lapangan, dan ternyata memang perlu untuk segera ditangani menggunakan begoe,” imbuhnya. Dalam pelaksanaannya, lanjut Darno, sampah-sampah itu diangkut dengan armada jenis truk, sampahnya ada sekitar tujuh truk dan dicarikan tempat untuk menumpuknya.

“Pihak Pemerintah Desa mencarikan tempat untuk menimbun sampah yang begitu banyaknya. Karena tidak mungkin jika hanya ditumpuk diatas sungai, dikhawatirkan ikut hanyut ke sungai lagi saat musim penghujan,” pungkasnya. (Rohman)

Empat Orang Ditangkap Polda Jateng Kasus Peredaran Narkoba Lintas Jawa-Sumatra



Semarang – Cakranusantara.net | Direktorat Reserse Narkoba (Ditresnarkoba) Polda Jawa Tengah mengungkap kasus besar peredaran Narkoba dengan menangkap empat tersangka berinisial TO, RW, PR dan GDA. Bersama mereka disita barang bukti berupa 52,08 Kilogram Sabu dan 35.050 butir Ekstasi. Kapolda Jateng mengungkapkan, penangkapan ini dapat menyelamatkan hampir 300.000 jiwa dari cengkeraman penyalahgunaan Narkoba. Kapolda Jateng, Irjen Pol Ahmad Luthfi saat memimpin konferensi pers menegaskan para tersangka merupakan jaringan pengedar Narkoba lintas Jawa dan Sumatra, Para tersangka merupakan pengungkapan dari dua kasus yang berbeda namun saling terkait. “Ungkap kasus pertama dilakukan di daerah Sragen pada 12 Januari 2024 dimana dua tersangka berinisial TO dan RW berikut barang bukti berupa Sabu seberat 1,010 Kg dan Ekstasi sebanyak 250 butir,” kata Kapolda, Jumat (23/2/2024)

Dari pengembangan intensif selanjutnya, tim Ditresnarkoba Polda Jateng pada tanggal 21 Februari 2024 melakukan penangkapan terhadap tersangka PR dan tersangka GDA, di Pintu Gerbang Tol Cikande, Kelurahan Julang, Kecamatan Cikande, Kabupaten Serang, Provinsi Banten, ditemukan barang bukti sebanyak 51,0704 kg Sabu dan 34.800 butir Ekstasi. “Modus operandi PR dan

GDA adalah menyamarkan barang dalam mobil Box Seakan-akan mereka berjualan minuman kemasan, Alhamdulillah aksi mereka bisa segera terendus dan digagalkan petugas,” ungkapnya. Dalam penangkapan ini, lanjut Kapolda, tim Ditresnarkoba Polda Jateng juga menyita satu unit truk Diesel, empat unit Handphone android, kartu ATM serta uang tunai senilai Rp. 6.500.000,- (enam juta lima ratus ribu rupiah).

“Para tersangka melakukan aksi mereka karena motif

ekonomi, Tersangka mengaku dibayar hingga 200 juta untuk sekali pengiriman,” tandasnya. Atas aksi kejahatan mereka, keempat tersangka diancam pasal 112 ayat (2), pasal 114 ayat (2) dan pasal 132 ayat (1) UU RI No 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika dengan ancaman hukuman pidana Mati, pidana penjara seumur hidup, atau pidana penjara paling singkat 6 (enam) tahun dan paling lama 20 (Dua puluh) tahun dan pidana denda maksimum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditambah 1/3 (sepertiga). Kapolda Jateng menuturkan, pihaknya akan terus melakukan penindakan terhadap peredaran gelap dan penyalahgunaan Narkoba dengan menekan suplai peredaran dan menangkap para pelaku.

“Ini adalah Extra ordinary crime dan menjadi bahaya serius di tingkat nasional sehingga perlu upaya represif yang serius untuk pemberantasannya,” tuturnya. Selain itu, Polda Jateng juga melakukan upaya Preventif dan Preventif untuk menekan peredaran Narkoba dengan berbagai pendekatan termasuk dengan mendirikan kampung tangguh narkoba. “Di Jawa tengah sudah didirikan 827 kampung tangguh Narkoba, semuanya swadaya masyarakat, di kampung-kampung ini kesadaran masyarakat sangat tinggi sehingga zero narkoba,” pungkasnya, (Teguh)

Lama Dirindukan, TMMD Reguler Ke-119 Di Wilayah Kabupaten Pati Resmi Dibuka



Pati – Cakranusantara.net | Ditandai dengan pemukulan gong oleh inspektur upacara (Irup) yang dijabat Asisten Administrasi Setda Prov Jateng Muhammad Arif Sambodo, S.E., M.Si mewakili Pj Gubernur Jawa Tengah, Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Reguler ke-119 Ta.2024 di wilayah kabupaten Pati hari Selasa 20 Februari 2024 secara resmi dibuka. Turut hadir mendampingi irup diantaranya PJ Bupati Pati Henggar Budi Anggoro, S.T., M.T., Komandan Korem 073/Makutarama Kolonel Inf Purnomosidi, S.I.P., M.A.P., Dansatgas TMMD Kodim 0718/Pati Letkol Inf Jon Young Saragi, S.Sos bersama Wakapolresta Pati AKBP Dandy Ario Yustiawan, S.I.K serta para pejabat terkait. Dalam sambutan Pj Gubernur Jateng Drs. Nana Sudjana, M.M yang dibacakan Asisten Administrasi Setda Prov

Jateng Muhammad Arif Sambodo, S.E., M.Si. menyampaikan bahwa TMMD merupakan wujud nyata kemanunggalan dan kesengkuyungan antara TNI dan Pemerintah Daerah serta komponen masyarakat lainnya, dalam pembangunan daerah.

Pj Gubernur Jateng juga menyampaikan penghargaan yang tinggi kepada TNI yang telah menyelenggarakan program TMMD selama lebih dari 40 tahun. Terbukti, berbagai keberhasilan dapat dirasakan manfaatnya oleh seluruh masyarakat, tidak hanya yang menjadi sasaran program, tetapi juga seluruh masyarakat Indonesia. Dalam kesempatan tersebut juga dilaksanakan penandatanganan dan penyerahan program TMMD Reguler 119 Ta.2024 dari Pj Bupati Pati kepada Dansatgas TMMD Reguler. Ditemui Media, Asisten

Administrasi Setda Prov Jateng Muhammad Arif Sambodo, S.E., M.Si. menyampaikan bahwa provinsi Jateng membantu 24 Milyar 900 juta untuk seluruh kabupaten kota seluruh Jawa Tengah. “Ini sebagai Trigger TMMD, diharapkan kabupaten menyediakan dana pembangunan agar bisa optimal sarannya, masyarakat yang terkena akan lebih banyak, entah itu sasaran fisik maupun non fisik,” ungkapnya.

Pada akhir kegiatan dilaksanakan penyerahan program sambungan listrik, Biogas dan PLTS dari Prov Jateng, penyerahan bantuan rehab rumah tidak layak huni (RTLH) dari Disperkim dan Baznas kab. Pati, penyerahan bantuan nutrisi anak stunting secara simbolis, penyerahan bantuan sosial untuk masjid oleh Kemenag, peninjauan pelayanan kesehatan, pelayanan KB dan bazar dari Primkop Kartika C 07 Pati, Bulog, Disdagperin, PG Pakis, PG Trangkil, KSH, UMKM desa Tanjungrejo, penanaman bibit pohon, serta penaburan bibit ikan. Rombongan Asisten Administrasi Setda Prov Jateng bersama Forkopimda kabupaten Pati selanjutnya melaksanakan pengecoran jalan secara simbolis di lokasi sasaran pokok betonisasi jalan desa Tanjungrejo. (Pendim/ Rmn)

Murah Meriah!!..., Biaya Program PTSL di Desa Pakis Tambakromo Cuma 800 Ribu



Pati – Cakranusantara.net | Pendaftaran

Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) adalah program unggulan Presiden Ir. Joko Widodo dan sudah diatur dalam Surat Keputusan Bersama (SKB) Tiga Kementerian, Menteri ATR/ BPN, Menteri Dalam Negeri (Mendagri), Menteri Desa (Mendes), Sabtu (3/1/2024). Ironisnya, justru yang terjadi di Desa Pakis, Kecamatan Tambakromo, Kabupaten Pati, Jawa Tengah terkesan menganggangi SKB tersebut. Pasalnya, biaya program PTSL bagian Jawa dan Bali sudah ditetapkan sebesar 150 ribu rupiah, ditambah Peraturan Bupati (Perbup) Pati Nomor 35 tahun 2021 perubahan atas Perbup Nomor 1 Tahun 2021 tentang biaya tambahan memutuskan dan menetapkan :

Pasal 5, biaya persiapan PTSL dapat ditambah sesuai hasil kesepakatan musyawarah Kelompok/ Masyarakat peserta PTSL dengan ketentuan biaya paling banyak sebesar Rp 250 ribu per bidang tanah, untuk biaya kegiatan : (a) biaya Rapat Panitia/ Kelompok Masyarakat, (b) biaya makan minum petugas pendamping dan pelaksana, (c) alat tulis kantor (ATK), (d) pengadaan patok dan materai, selain sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (2) huruf b; dan (e) honor panitia desa. Namun pada kenyataannya yang terjadi di Desa Pakis, Kecamatan Tambakromo, Kabupaten Pati,

Jawa Tengah justru ada dugaan dijadikan sebagai ajang mengeruk pundi-pundi kekayaan oleh oknum Kepala Desa dan juga Panitia saat program berjalan. Lantaran, selain hanya ditarik sebesar 400 ribu rupiah, juga dikenakan biaya tambahan. Data yang di himpun beberapa media di lapangan, dari kuota kurang lebih 500 an bidang, mendapatkan ada beberapa warga yang di Tarek lebih dari 400 ribu dan tanpa di berikan kwitansi oleh panitia PTSL.

Salah satu warga yang tidak mau di sebutkan namanya karena takut di intervensi, menyampaikan kalau yang bersangkutan di Tarek 500 ribu dan untuk hibahnya 300 ribu dan tanpa di kasih kwitansi. “Saya di Tarek 500 dan untuk hibahnya sebesar 300 mas, dan untuk kwitansi yang hibah tidak di kasih, jadi untuk keseluruhan saya membayar 800 ribu,” sesalnya. Di tempat terpisah, kepala Desa Pakis, Masito, saat di temui di rumahnya, untuk di konfirmasi terkait tarik an yang lebih dari 400 ribu yang bersangkutan menolak untuk di wawancarai. “Kalau bisa jangan di rekam dulu mas, kita ngobrol dulu,” singkatnya. Dan saat kepala desa, di singgung terkait ada atau tidak tarik an yang lebih dari 400 ribu, yang bersangkutan tidak bisa memberi jawaban yang pasti, jadi ada dugaan tarik an yang lebih dari 400 ribu bisa di simpulkan adanya.

Sementara, Supadi, Wakil Ketua Panitia, saat di konfirmasi dirumahnya terkait pembayaran PTSL, ia menyampaikan seharusnya yang bisa menjawab ini bapak kades, karena surat yang membawa itu bapak Kades. “Kalau ada tarik an yang lebih dari 400 ribu itu tidak ada, karena itu sudah selesai di rapatkan, itu pun ada berita acaranya dan saya fikir itu sudah selesai tidak ada masalah,” ungkapnya. Program PTSL seharusnya dapat meringankan beban biaya dalam penerbitan sertifikat malah dimanfaatkan dan dijadikan kesempatan empuk untuk melakukan dugaan pungutan liar (Pungli), berbagai macam alibi dilakukan agar dapat mengeruk keuntungan pribadi oleh kelompok tertentu. (Ts)

Bakal Gedung Serbaguna Desa Bumiayu Wedarijaksa Terkesan Mangkrak, Kini Kades Harus Berurusan Dengan Polisi



Pati – Cakranusantara.net | Hal yang kerap terjadi pada Pejabat Publik adalah tersandung masalah pungutan dan/ atau korupsi, salah satu contoh di lingkup Desa adalah Perangkat Desa. Disini, warga khususnya Kabupaten Pati, rata-rata mereka sudah berwawasan luas, dan tidak bisa untuk di bodohi. Sebagai contoh, kejanggalan yang terjadi pada Desa Bumiayu, Kecamatan Wedarijaksa, Kabupaten Pati, utamanya saat mengelola uang yang diduga seenaknya. Misal, dalam pengerjaan gedung serbaguna yang beberapa waktu lalu terkesan mangkrak kini Kepala Desa (Kades) harus berurusan dengan Polisi.

Menanggapi pemberitaan di sejumlah media Online, terkait dugaan penyalahgunaan anggaran bersumber dari APBDes tahun 2023. Satreskrim Polresta Pati siap tanggap untuk menindaklanjuti kasus tersebut. Kasat Reskrim Polresta Pati, Kompol M Alfian Armin Map melalui Kanit Idik III, Iptu Reyhan K,S.Tr.K.,M.H.,M.M saat dimintai keterangan di ruang kerjanya menyampaikan, terkait informasi kasus tersebut sudah ditangani, dan berjalan sekitar hampir 4 (Empat) bulan. “Kami sudah turunkan tim ahli kontruksi untuk mengecek fisiknya. Dan data sudah kami serahkan ke Inspektorat untuk penanganan lebih lanjut,” ungkap Reyhan.

Lagi!!, Polisi Ungkap Kasus Pembacokan TKP Jalan Pati Gabus, Tersangka Dibawah Umur

Pati – Cakranusantara.net | Dalam waktu singkat Sat Reskrim Polresta Pati akhirnya berhasil mengungkap identitas Tersangka kejahatan jalanan dengan senjata tajam setelah melalui serangkaian penyelidikan. Dalam peristiwa tersebut, seorang Tersangka diketahui masih berusia di bawah umur. Kapolresta Pati Kombes Pol Andhika Bayu Adhittama melalui Kasat Reskrim Kompol M. Alfian Armin M, menjelaskan bahwa kejadian ini terjadi pada Rabu

(28/02/2024) sekitar pukul 02.30 WIB. Insiden dimulai ketika korban Ari Ardiyanto (25) bersama kedua temannya pergi dari rumah Kost mereka di Tambakromo dengan menggunakan motor berboncengan 3 untuk jalan-jalan ke arah alun-alun Pati. Setelah itu, sekira Pkl 02.30 WIB, korban dan ke-2 temannya bergeser arah pulang ke rumah Kost mereka.



Kemudian, korban perjalanan pulang, namun sesampainya di Jalan Raya Pati-Gabus Selatan Terminal Sleko turut Desa Mustokoharjo, mereka berpapasan dengan tersangka dan diteriaki, diduga terjadi ketersinggungan di jalan. “Pada saat motor korban didekati oleh pihak tersangka langsung dilakukan pembacokan sehingga Korban menderita luka bacok di pinggang sebelah kanan dan saat ini dirawat di RSUD RAA Soewondo Pati,” jelasnya. Dalam situasi tersebut, korban merasa terancam dan teriak minta tolong dan pelaku lari dan sepeda motor serta satu buah sandal milik pelaku tertinggal di TKP. Kemudian warga sekitar melaporkan kejadian ke Polsek Pati Kota dan korban dibawa ke RSUD RAA Soewondo dengan Mobil Patroli Polsek Pati Kota.

Setelah menerima laporan dan melalui proses penyelidikan, personel Unit V/Jatanras Satreskrim Polresta Pati bersama Polsek Pati Kota melakukan olah TKP, mendapati Barang Bukti berupa motor dan satu buah sandal milik tersangka tertinggal di TKP serta petugas mendapatkan informasi ciri-ciri pelaku, dan berhasil ditangkap. Ternyata, pelaku tersebut adalah seorang remaja berusia 17 tahun yang sehari-hari bekerja sebagai pedagang sate. Lebih lanjut, Kompol M. Alfian mengungkapkan bahwa tersangka diamankan ke Polresta Pati dan di jerat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) UU Darurat No. 12 Tahun 1951 dan Pasal 351 KUHP. “Dari penangkapan tersangka, kami menyita barang bukti sebilah Celurit yang digunakan untuk melakukan penganiayaan,” pungkasnya. (Humas Resta Pati)

Balai Desa Langse Margorejo Digeruduk Puluhan Warga, Tuntut Pecat Bendahara Desa



Pati – Cakranusantara.net | Balai Desa Langse, Kecamatan Margorejo, Kabupaten Pati digeruduk puluhan Warga, mereka menuntut untuk segera memecat Bendahara Desa. Pasalnya ia menilai kurang transparan, Rabu (7/2/2024). Kades Langse, Amrudin mengatakan, jika pada prinsipnya pemerintah Desa sudah melaporkan ke pihak Inspektorat maupun Dispermardes. Akan tetapi, warga masyarakat tidak “sronta” sehingga terjadi demo lagi seperti ini. “Kades dituntut untuk segera melaporkan perangkat kami dan hari ini pihaknya sudah berkomunikasi dengan Kapolsek dan Camat serta Bank BPD, hasilnya saat ini akan membawakan aspirasi permintaan warga untuk ke Kapolsek dan melengkapi data untuk melaporkan ke Polresta Pati,” paparnya. Sebelumnya, pihak yang bersangkutan sudah diminta untuk mengembalikan pada tanggal 5 Februari. Namun sampai sekarang belum ada pengembalian sama sekali.



“Amrudin berharap, agar persoalan ini segera berakhir, bukan berarti kita mau membunuh seseorang ataupun benci itu tidak. Namun yang bersangkutan sudah berjanji sendiri dan mengingkari sendiri, jadi warga merasa geram,” lanjutnya. Pada intinya, perangkatnya meminta waktu

satu bulan lagi untuk melakukan pengembalian. Masalahnya mau menjual asetnya namun belum laku. “Perangkat meminta waktu mundur, karena asetnya belum laku, guna melakukan pengembalian uang Desa,” tuturnya. Disinggung tentang adanya dugaan pemalsuan tanda tangan yang katanya memang sudah disuruh oleh atasannya. Kades menepis itu, dalam hal itu tidak mungkin, karena setiap hari ia merasa berada di kantor. “Kalau untuk tanda tangan mestinya enggak perlu dipalsu, karena langsung bisa untuk ditandatangani, karena ia selalu di Desa. Kalau memang dia punya alasan seperti itu ya silakan diungkapkan karena dia memiliki hak untuk membela diri,” tepisnya.

Sementara itu, Ibnu Sugiarto salah satu warga menuntut untuk memberhentikan salah perangkat desa, yang terindikasi melakukan tindak pidana korupsi dan pemalsuan tanda tangan sehingga. “Ia menghendaki Bendahara Desa untuk segera dipecat, karena sudah beberapa bulan melakukan perjanjian untuk mengembalikan. Namun tidak segera dikembalikan. “Menuntut Kades, untuk segera melaporkan ke polres. Karena memang seharusnya Kades yang melaporkan sebab tanda tangannya dipalsukan,” tuntutan. “Untuk tuntutan hari ini ada dua, yakni usut tuntas pelaku tindak pidana korupsi dan dugaan pemalsuan tanda tangan terhadap bendahara keuangan, serta agar segera dipecat,” kecam Ibnu Sugiarto saat didepan Kantor Desa. (Rohman)

Pertamina Dex 500 Ribu : Pembeli BBM di SPBU 4459104 Plangitan Kabur Tak Mau Bayar, Ini Nopolnya



Pati – Cakranusantara.net | Pembeli BMM jenis Pertamina Dex di SPBU Pelangitan Pati sangat tidak bertanggung jawab, usai mengisi Mobilnya dengan permintaan pengisian BBM jenis Pertamina Dex sebesar 500 ribu rupiah tiba-tiba pembeli kabur begitu saja tanpa bayar. Menurut keterangan Arif Rilo Pambudi, operator SPBU 4459104 Pelangitan Pati, saat datang mobil jenis Toyota Inova hitam bernomor Polisi L 1152 U Sekitar pukul 06:00 WIB 8/3/24, Ia meminta mobilnya untuk di isikan BBM jenis Pertamina Dex sebesar 500 ribu rupiah. Kemudian, operator SPBU mengisi sesuai permintaan pembeli, setelah pengisian BBM selesai, pembeli meminta cek pembeliannya dan operator segera mengambilkan cek tersebut di kantor SPBU, tapi sewaktu operator pergi mengambilkan cek di kantor tiba-tiba pelaku kabur begitu saja.

“Alasannya minta cek untuk laporan ke kantornya, pas saya berjalan menuju kantor mengambilkan cek, Ia masuk ke mobilnya dan saya kira mau ambil uang untuk membayar, tapi tiba-tiba mobilnya atret mundur dan langsung kabur”, ujar Arif Rilo Pambudi operator SPBU. Kejadian tersebut sempat terekam di CCTV SPBU, Pelaku menggunakan kaos Jersey warna biru putih belakang ada barcodenya seperti seragam karyawan dan mengenakan celana jins warna hitam. Dengan adanya kejadian tersebut pihak operator dan mandor SPBU harus menanggung atau menutup kerugian tersebut secara pribadi dengan uang mereka sendiri dengan alasan tanggung jawab kerja.

Namun, tidak menutup kemungkinan kejadian itu akan di laporkan ke pihak kepolisian dengan harapan pelaku dapat bertanggung jawab atas perbuatannya dan menjadi pelajaran untuk lainnya agar tidak ada kejadian serupa yang merugikan pihak lainnya. (Tejo)

Bansos Beras Dari Kantor Pos Diduga Dijadikan Ajang Kampanye Oknum Kades Suwaduk, Sekdes : Itu Tidak Benar



Pati — **Cakranusantara.net** | Bantuan Sosial (Bansos) jenis Beras yang disalurkan melalui Kantor Pos diduga dijadikan ajang kampanye oleh oknum Kepala Desa (Kades) Suwaduk agar pasca pemilihan caleg nanti mau memilih anaknya. Jika tidak mau memilih anaknya tidak bakal dikasih bansos, bakal dialihkan ke orang lain. Ironisnya, Sekertaris Desa (Sekdes) menepis isu tersebut. Warga setempat yang tidak perlu disebut namanya (*takut terjadi intervensi*) mengatakan, bahwa bansos beras yang ada di desanya diduga ditumpangi unsur politik. Lantaran warga yang biasanya sama-sama mendapatkan, kali ini tidak

mendapat, alias diduga dialihkan karena terindikasi tidak bakal memilih atau tidak nyoblos anaknya.

“Saat ini anak pak Kades sedang di calonkan menjadi anggota dewan perwakilan rakyat daerah (DPRD) Kabupaten Pati Dapil III dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP), untuk wilayah Kecamatan Wedarijaksa, Trangkil, Juwana, dan Batangan,” terangnya. Fahrurozi, Sekdes saat dikonfirmasi di ruang kerjanya menepis adanya isu tersebut. Bahwa itu tidaklah benar, setaunya pembagian sudah sesuai aturan, jika ada yang bilang ditumpangi politik itu tidak benar. “Pembagiannya pun selesai dalam sehari saja yakni hari

Jum’at itu, seandainya masih tersisa itupun hanya beberapa karung saja. Tidak banyak,” bantahnya, Senin (12/2/2023).

Sementara itu, Sri Totok pihak pegawai kantor pos Wedarijaksa saat dikonfirmasi terkait hal tersebut juga menepis isu tersebut, dan menyatakan, jika saat pembagian dirasa tidak ada yang menumpangi politik, lantaran saat pembagian biasa-biasa saja, tidak ada yang kampanye. “Paska pembagian beras tidak ada yang menyuruh untuk memilih salah satu Calon Legislatif (Caleg), termasuk pak Kades,” jawabnya. Saat ditanya, bisakah meminta data, siapa saja yang telah mendapatkan bantuan tersebut, guna mencocokkan ke valid an data keluarga penerima manfaat (KPM), menjawab, tidak boleh.

“Disinggung apakah harus bersurat terlebih dahulu, menjawab mungkin baiknya begitu, harus bersurat ke Kantor Pos Pati, bukan wilayah kecamatan Wedarijaksa,” jawabnya. Rohman

Aksi Curanmor dan Dompot Dalam Jok Terekam CCTV-Viral Akhirnya Diamankan Polisi



Pati –
Cakranusantara.net
| Tersangka pencurian yang sering melakukan aksinya pria berinisial MH (30) Warga Desa Pasuruhan Kayen,

berhasil di Ringkus Unit Reskrim Polsek Kayen Polresta Pati saat melakukan pencurian dompet didalam Jok Motor di komplek Alun-Alun Kayen. Minggu (11/02/2024). Aksi tersangka saat melakukan pencurian dompet milik korban Moh. Miftakhur Rohman yang di taruh didalam jok motor Terekam CCTV dan sempat Viral di media sosial. Kapolresta Pati Kombes Pol Andhika Bayu Adhittama melalui Kapolsek Kayen AKP Imam Basuki mengungkapkan setelah melakukan penyelidikan pada Minggu tanggal 11 Februari 2024 pukul 10.00 WIB tersangka dapat di amankan di area SPBU 44.591.10 turut Dukuh Pucang Baru Desa Jatiroto Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.

“Setelah dilakukan interogasi terhadap tersangka MH mengakui perbuatannya diamankan barang bukti berupa dompet warna coklat merk Levi’s yang di dalamnya berisi uang tunai Rp 1,4 juta, KTP – SIM C – ATM Muamalat KCP Pati atas nama Korban dan juga STNK serta sepeda motor merk Honda Supra X tanpa plat nomor kendaraan yang dipakai oleh tersangka,” kata AKP Imam Basuki. Lebih lanjut Kapolsek Kayen mengatakan, Setelah dilakukan pengecekan identitas kendaraan yang dipakai oleh tersangka didapati identitas kendaraan atas nama AS yang beralamat di Desa Tanjung 004/002 Gabus – Pati. Unit Reskrim Polsek Kayen selanjutnya menghubungi atas menghubungi AS dan benar kehilangan sepeda motor merk Honda Supra X 125, tempat kejadian di jalan pinggir persawahan turut Desa Tanjung Kecamatan Gabus Kabupaten Pati pada hari Senin tanggal 5 Februari 2024 sekitar pukul 14.00 WIB.

“Dari pengakuan tersangka, aksinya sudah dilakukan beberapa kali yaitu melakukan pencurian tas berisikan uang tunai serta handphone/smartphone di area persawahan Trimulyo Kayen dan juga pencurian HP di rumah seorang warga di Desa Kayen,” pungkasnya. Tersangka MH saat ini ditahan dengan sangkaan Pasal 363 KUHP tentang Pencurian dengan pemberatan dengan ancaman hukuman penjara maksimal 7 tahun. (Humas /Rmn)

Apes!., Korban Pembacokan Salah Sasaran Oleh Bocah Gangster di Margotuhu Margoyoso



Luka di Kepala dan bahu belakang

Pati –
Cakranusantara.net | Pemuda 18 tahun asal Desa Sentul, Kecamatan Cluwak, kabupaten Pati,

alami Nasib sial jadi korban Pembacokan antar gangster yang mau tawuran, korban mengalami luka serius di beberapa bagian kepala dan tubuhnya, dugaan kuat Pelaku dari gangster anak-anak pelajar. Kronologi bermula korban inisial AAF (18 tahun) dengan AT (17 tahun) yang hendak berniat jalan-jalan malam mingguan tanggal 28/1/24 ke arah Juwana, tiba-tiba melihat ada segerombolan anak muda di jalan raya Tayu Juwana tepat di desa Margotuhu kecamatan Margoyoso. Korban berhenti di pinggir jalan, kemudian dari arah selatan melihat ada segerombolan pemuda ingin mendekati, karena korban merasa takut, terus pingin putar arah untuk menghindari segerombolan pemuda yang membawa Sajam, Na’asnya belum sempat putar balik bahu teman korban sudah ditarik pelaku sampai terjatuh dari motor kemudian pelaku membabi buta mengeroyok dan membacok korban.

Setelah korban dan temannya dikeroyok, mereka berdua berhasil kabur menggunakan sepeda motor, lalu menuju rumah sakit, Karena korban mengalami luka bacok yang serius di punggungnya. Atas terjadinya insiden tersebut korban, sempat opname dan dirawat empat hari di Rumah Sakit KSH Tayu. Menurut pengetahuan korban, informasinya akan ada tawuran antara kelompok gangster yang masih duduk di bangku sekolah, dan salah satu gangster yang dari Pati Utara diketuai oleh salah satu anak Kepala Desa di Kecamatan Cluwak. Sementara, Pengakuan keluarga korban yang enggan disebut namanya, Ia sempat menanyai Anak dan kepala Desa secara langsung di rumah kepala Desa dan Anak kepala Desa mengakui ia sebagai ketua gangster itu dan yang menggerakkan anak buahnya, “Ya mas sudah saya tanya secara langsung anak dan orang tuanya (kades) mereka mengakui bahwa ketua geng itu anaknya, dan pengakuan tidak hanya di rumahnya saja saat Mereka menjenguk korban pun di rumah sakit masih mengakuinya”, ujarnya. Dan tidak hanya itu, pihak dari Kepala Desa pun bilang kalau jangan sampai buat laporan, biar nanti saya memanggil orang tua para murid yang ikut mau tawuran untuk memberikan santunan kepada korban. Sampai berita ini diterbitkan, pihak keluarga korban sudah membuat laporan di Polresta Pati agar para tersangka pembacokan dan pengeroyokan segera ditangkap. (Tejo)

Bantu Kesulitan Masyarakat, Kodim Pati Bersama Forkopimda Dan Pihak Terkait Gelar Bazar



Pati – Cakranusantara.net | Bertempat di gedung Juang 45 kabupaten Pati, Kodim 0718/Pati bersama Polri serta Pemda Pati menggandeng sejumlah pihak menggelar acara bazar sembako murah. Selasa (05/03/2024). Acara bazar digelar mulai pukul 08.00 wib dihadiri oleh Forkopimda Pati diantaranya Pj Bupati Pati Henggar Budi Anggoro, S.T., M.T, diwakili Asisten II Sekda Pati Nasikun, S.H., Kapolresta Pati Kombes Pol Andhika Bayu Adhittama, S.I.K., M.H, Dandim 0718/Pati Letkol Inf Jon Young Saragi, S.Sos, Ketua Persit KCK Cabang XXXIX Ny. Silvia Jon Young Saragi serta pejabat dari unsur terkait.

Acara bazar tersebut merupakan inisiasi dari Pimpinan TNI AD, Pangdam IV/Diponegoro Mayjen TNI Tandyo Budi R., S.Sos yang ditindaklanjuti Danrem 073/Makutarama Kolonel Inf Purnomosidi, S.I.P., M.A.P., M.Han dengan menggandeng stakeholder serta pihak terkait di wilayah masing-masing yang dilaksanakan secara serentak di seluruh jajaran Kodam IV/Diponegoro. Tujuannya adalah untuk membantu meringankan beban masyarakat di tengah fluktuasi harga bahan pokok yang akhir-akhir ini mengalami kenaikan harga signifikan sehingga sangat memberatkan masyarakat. Dalam pelaksanaan bazar dibuka sebanyak 6 stand yang terdiri dari stand Kodim 0718/Pati bersama Persit Kartika Chandra Kirana Cabang XXXIX, stand Polresta Pati, Stand Pemda (Disdagperin), stand Bulog, stand Bank Jateng dan stand BRI.

Dari 6 stand tersebut seluruhnya menjual bahan kebutuhan pokok yakni beras, minyak goreng dan gula dengan masing-masing harga sebesar RP. 10.000,- per satuan Kg/liter. “Apapun yang diselenggarakan adalah wujud untuk mempermudah agar bermanfaat bagi masyarakat. Diharapkan bazar pasar murah ini benar-benar menjadi trobosan yang digalakkan dari pimpinan TNI Ad, Pangdam, Danrem bersama TNI Polri Pemda serta stakeholder yang terlibat,”kata Dandim. “Semoga kegiatan ini tidak terputus disini. Harapannya ke depan bisa berlanjut terus sehingga yang dibutuhkan masyarakat bisa kita ringankan dari kegiatan yang kita laksanakan ini,”lanjut Dandim. “Semoga kegiatan ini mendapatkan berkah dari Tuhan Yang Maha Kuasa dan kegiatan kedepan bisa berkelanjutan,”harap Dandim. (Pendem)

Whoi!!.. Suara Pemilu Tahun 2024 Hilang 700, Ketua KPU Kabupaten Pati Kaget



Pati – Cakranusantara.net | Penghitungan perolehan suara pemilihan umum (Pemilu) tahun 2024 hilang 700 suara, Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Pati kaget mendengar rumor tersebut. Pasalnya, hanya beda jenis kelamin saja diruntut sampai ke akarnya kok malas hingga hilang segitu banyaknya, Kamis (7/3/2024). Ketua KPU Kabupaten Pati, Supriyanto saat dikonfirmasi di Kantornya menjawab, Whoi, ia kaget kalau sampai ada yang bilang penghitungan ada selisih 700 suara. Yang jelas, dari KPU penghitungan suaranya berjenjang, dan semuanya terekam dalam sirekap mulai dari KPPS, dan TPS. “PPK tingkat kecamatan, hingga kemarin direkapulasi tingkat kabupaten, yang kita pegang total penghitungan rekapitulasi, kalau ada yang mengatakan selisih 700 itu patut kita pertanyakan, mereka komparasinya dengan apa, apakah menggunakan datanya sendiri atau milik KPU,” jawabnya.

Sebab, selama ini yang menjadi acuan adalah data dari KPU, atau mungkin yang selisih itu datanya mereka. Dari awal ia meneruskan, dan angka-angka itu apa adanya, bisa dicek langsung di lapangan mulai dari TPS dan PPK serta dengan partai-partai mereka juga clear. “Contohnya di PPK Jaken, kemarin kita selesaikan, dan clear. Perubahan-perubahan angka itu tidak hanya yang dimiliki Dicko dan Adam saja, namun lainnya juga berubah. Letak masalahnya dimana menyatakan tidak mengetahui, dikroscek ke PPK, mereka juga tidak mengetahui kenapa angka-angkanya bisa berubah,” ujarnya.

“Kemarin pihak Polresta juga melakukan rotasi di masing-masing tempat. Untuk permasalahan yang membuat berubah itu tidak diketahui, kalau sudah finalisasi seharusnya tidak bisa berubah,” imbuhnya. Saat disinggung, waktu rekapitulasi di PPK menurut para saksi datanya cocok, namun kenapa ketika dicetak kok bisa berubah, menjawab, ia tidak tahu, itu ppk-nya juga bingung soalnya bisa berubah. “Disindir, Jangan-jangan ada yang bermain-main, lagi-lagi menjawab, ya tidak tahu soalnya saya tidak mau menuduh yang tanpa bukti atau beralibi. Pada intinya, saya sudah berkoordinasi dengan pihak Polresta akan adanya kemungkinan-kemungkinan A, B, C dan sudah kita konfirmasi, hasilnya negatif semua,” tandas Ketua KPU Pati. (Rohman)

Pers Pati Peringati HPN ke-78, Disertai Santunan Yatim Piatu



Pati – Cakranusantara.net | Sejumlah Pers di Kabupaten Pati yang tergabung di Kantor Media Bersama (Miber) menggelar perayaan Hari Pers Nasional (HPN) ke-78 di Desa Puri, Kecamatan/ Kabupaten Pati, Jawa Tengah, Kamis (29/2/2024). Doni Sugiarto menuturkan, jika agenda ini memang rutin dilakukan pada setiap tahunnya. Sehingga, kedepan bisa tambah mempererat tali silaturahmi antar sesama Wartawan.



“Dengan adanya wartawan, diharapkan bisa memberikan kabar yang baik untuk warga net. Sehingga mereka menjadi cerdas dan tidak ketinggalan, untuk itu sangat dibutuhkan sinergitas dengan Pemerintah Daerah (Pemda) dan juga instansi-instansi terkait,” terangnya.

Penjabat (Pj) Bupati Pati, Henggar Budi Anggoro, S. T., M.T, mengingatkan akan pentingnya peranan insan pers dalam menyajikan pemberitaan yang bersifat positif bagi masyarakat. Henggar mengapresiasi kinerja wartawan dalam pengawalan melalui berita selama Pemilu kemarin yang berjalan kondusif. Tidak berhenti sampai disitu, menjelang Pilkada serentak yang akan bergulir tidak lama lagi, dirinya juga mengharapkan berita-berita positif demi kondusifitas di dalam masyarakat.

“Dalam peringatan HPN kali ini saya mengapresiasi peranan dari awak media yang turut membantunya di pemerintahan dalam menyajikan berita dan kemiri tersampaikan ke masyarakat. Termasuk, media juga harus tetap menjunjung tinggi kaidah-kaidah jurnalis sesuai dengan dewan pers,” harapnya. Hadir dalam agenda tahunan tersebut, Pj Bupati Pati, Wakapolresta Pati, Dandim, Kapolsek Pati Kota, Camat Pati, Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo), Kesbangpol, serta tamu undangan lainnya, dari lembaga dan Ormas hingga sejumlah Wartawan yang ada di Pati. (Rohman)

Puluhan Koalisi Pemantau Pemilu Lakukan Konsolidasi di Hotel Safin Pati



Pati – Cakranusantara.net | Puluhan Pemantau Pemilihan Umum (Pemilu) lakukan konsolidasi antar anggota dan relawan se Kabupaten Pati di Hotel Safin Pati ruang Penjawi, Sabtu (3/2/2024). Adv. Joko Sutrisno, S.H mengatakan, acara ini di gelar demi memantapkan kemampuan para anggota dalam menjalankan tugas saat di lapangan. “Koalisi ini dibentuk untuk mengawal berjalannya Pemilu tahun 2024 yang Jujur dan Adil (Jurdil),” ungkapnya.

Sebagai pemantau, Joko berharap, nanti bisa ikut membantu mensukseskan pesta Demokrasi. Mulai dari proses awal hingga selesai. “Diharapkan, semua anggota yang sudah tergabung serta sudah mendapatkan pembekalan materi, bisa memanfaatkan ilmunya dengan semaksimal mungkin,” harapnya. Turut hadir dalam kesempatan itu, Ketua Bawaslu, TNI, Polri, Kesbangpol serta seluruh anggota Koalisi yang tergabung di Yayasan Maktaba Nur Azizah. (Rmn)

Kapolda Jateng Berharap Masyarakat Bisa Menjadi Polisi Bagi Dirinya Sendiri

Semarang – Cakranusantara.net | Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi meminta masyarakat untuk mengadakan pengecekan rumah, kendaraan dan kesiapan diri saat akan bepergian di bulan Ramadhan dan Idul Fitri 2024 Masehi / 1445 Hijriah mendatang. Menurutnya, faktor keselamatan berawal dari ketelitian masing-masing individu untuk mempersiapkan diri sebelum bepergian. “Saya himbau masyarakat menjadi “Polisi” bagi dirinya sendiri,” kata Kapolda Jateng di ruang kerjanya, Senin (4/3/2024). Disebutnya, Polda Jateng juga menjamin kestabilan Kamtibmas dan kelancaran distribusi barang kebutuhan pokok pada bulan Ramadhan mendatang. Kapolda menyebut, pihaknya melalui Satgas pangan Polda Jateng sudah melakukan langkah-langkah koordinatif dan preventif agar

distribusi bahan pokok tetap lancar dan dapat dibeli masyarakat dengan harga terjangkau.

“kita siap melakukan operasi pasar kembali untuk memenuhi kebutuhan masyarakat,” imbuhnya. Ditambahkan Kapolda, untuk menjaga kondusivitas kamtibmas di bulan Ramadhan dan Idul Fitri, Polda Jateng telah melaksanakan dua operasi yaitu operasi Keselamatan dan Operasi Pekat (Penyakit Masyarakat). Operasi Keselamatan dilaksanakan pada 4 hingga 17 Maret 2024 mendatang, berorientasi pada keselamatan berlalu lintas dan mengedukasi masyarakat, sehingga pada saat mudik nanti mereka sudah terdidik. Sedangkan operasi Pekat dilaksanakan pada tanggal 6 sampai dengan 25 Maret 2024 berorientasi pada melakukan penindakan terhadap berbagai jenis penyakit masyarakat seperti minuman keras, mabuk-mabukan dan sebagainya,” jelasnya.

Selain itu, Kapolda juga mengatakan pihaknya sudah melakukan koordinasi terkait jam operasi tempat hiburan malam. Para Kapolres jajaran sudah diperintah untuk merapatkan hal tersebut dengan stakeholder di daerah. “Penentuan pengaturan jam operasi tempat hiburan malam saat Ramadhan, diatur oleh masing-masing Kota dan Kabupaten. Polisi siap mengamankan keputusan yang sudah dibuat di masing-masing daerah dan bekerjasama dengan Satuan pamong praja, sesuai dengan tupoksinya,” tutur Kapolda.

Untuk ormas yang nekat melakukan razia atau sweeping, Kapolda secara tegas siap menindak karena hal itu melanggar undang-undang. Disebutnya tidak ada individu atau organisasi di Jawa Tengah yang berkedudukan di atas hukum. Dirinya berharap situasi Jawa Tengah betul-betul kondusif sehingga masyarakat bisa melaksanakan ibadah Ramadhan dan merayakan idul Fitri secara khushyuk dan aman. “Tidak ada kelompok masyarakat yang melakukan kegiatan penegakan hukum seperti razia dan sebagainya, Berdasarkan amanat undang-undang, kewenangan seperti itu ada di institusi kepolisian,” paparnya. (Teguh)

Partai Gerindra, Dikco Wahyu Pradana Dapat Bonus 192 Suara : Hasil Hitung Ulang C Satu

Pati – Cakranusantara.net | Permainan Penggelembungan suara oleh Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) Jaken, Kabupaten Pati terhadap suara Dikco Wahyu Pradana salah satu Calon Anggota Legislatif (Caleg) Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Pati (Petahana) harus dilakukan



penghitungan ulang C Satu tingkat Desa, Minggu (25/2/2024).

Data yang dihimpun oleh tim awak media, diketahui saat penghitungan ulang, jika penggelembungan suara terjadi diambilkan dari perolehan suara partai tiap tempat pemungutan suara (TPS) yang di akumulasikan ke perolehan suara Caleg nomor urut Satu dari Partai Gerindra. Diketahui sebelumnya, Supriyanto Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Pati menegaskan, untuk mengetahui terjadi perbedaan perolehan suara, maka harus dilakukan penghitungan ulang oleh pihak PPK Jaken.

“Penghitungan ulang bisa dilakukan dengan jeda waktu 14 hari setelah pemungutan suara selesai, atau hingga tanggal 28 Februari 2024. Untuk itu, ia memutuskan untuk dilakukan penghitungan ulang untuk tingkat Kabupaten, khususnya pada Caleg yang merasa dirugikan,” tegasnya, sembari mengetok palu dalam sidang terbuka tersebut. Hingga akhir penghitungan ulang Dikco Wahyu Pradana berkurang sebanyak 192 yang ditambahkan dari suara Partai. Sehingga dalam perhitungan akhir ia memperoleh 965 suara, yang pada awalnya mendapatkan sebanyak 1.157 suara. Hingga berita ini diterbitkan, tim awak media belum konfirmasi ke Supriyanto Ketua Bawaslu, Hardi Ketua Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Partai Gerindra, Supriyanto Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Pati, hingga kedua Caleg yang diuntungkan dan dirugikan. (Rohman)

Rumor Petisi Copot Ketua KPU Pati, Supriyanto Angkat Bicara, Like And Dist Like

Pati – Cakranusantara.net | Menyikapi Rumor yang beredar terkait bakal ada petisi copot Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Pati, Supriyanto angkat bicara, mungkin ada unsur like and dist like, Kamis (7/3/2024). Ketua KPU Kabupaten Pati, Supriyanto mengatakan, jika pada waktu itu, saat

Rekapitulasi tingkat Kabupaten ada seseorang yang nyolong masuk kedalam dan menduduki kursinya Bawaslu, sedangkan itu adalah forum resmi. “Penghitungan perolehan suara dari masing-masing parpol dan caleg, terus saya tanya apakah sampean Bawaslu atau panwascam, bilanganya tidak, maka saya persilahkan untuk keluar, sebelumnya tak tanya apakah ada KTA ataupun surat tugasnya, ternyata tidak ada,” ungkapnya.

Saya dengar dia protes, kenapa pemantau pemilu tidak boleh didalam. Lanjut Supriyanto, bahwa untuk masuk itu ada syarat dan aturannya, harus ada ID Card ataupun Surat Tugas. Terus malamnya ada berita, untuk ajakan petisi copot ketua KPU Pati. “Terus dicek media online-nya, kok presiden komisarisnya, kalau tidak salah orang yang saya minta untuk keluar dari ruangan pada waktu itu, kan adakorelasinya, semacam like and dislike atau antara suka dan tidak suka. Kok masuk di media terus saya screenshot semuanya,” tambahnya. Kemudian saya konsultasi ke Polresta Pati, apakah ini bisa masuk ke ranah aduan atau ke Dewan Pers. Menurut Polresta kita pelajari dulu, apakah ada ajakan, yang secara offline kayaknya masuk ke Dewan Pers dan itu masih kita pelajari lebih lanjut nanti masuknya ke mana.



“Pihaknya, sudah menjalankan tugas dengan semaksimal mungkin, masalah personal kok ujung-ujug ada ungkapan seperti itu di media online, masalah medianya itu terdaftar di dewan pers atau tidak kita juga tidak tahu,” ujarnya. Saat disinggung, apakah mengetahui nama orangnya, menjawab, di media itu tertulis Presiden komisarisnya adalah Joko Sutrisno, personal yang datang waktu rekapitulasi. Supri berharap, jangan menuduh, karena ini adalah sebuah lembaga. “Masalah suka dan tidak suka jangan melakukan hal yang seperti itu, nanti bisa terjadi pada siapapun, juga pada lembaga manapun. Kasihan, karena mereka sudah bekerja keras padahal kita sudah pontang-panting sejak persiapan awal sampai sekarang,” harap Ketua KPU saat ditemui di Kantornya. (Rohman)

Geger Geden!!.. Ratusan Warga Geruduk Kantor Desa Kosekan Gabus, “Perangkat Konangan Gendak Bojone Uwong”



Pati – Cakranusantara.net | Geger gedem!!.. ratusan warga geruduk kantor Desa Kosekan, Kecamatan Gabus, Kabupaten Pati, Jawa Tengah. Pasalnya, salah satu perangkat desa “Konangan Gendak Bojone Uwong”, tuntutan pecat perangkat Mesum, Jum’at (1/3/2024). Nyamah, salah satu warga yang turut demo ini menuturkan, jika ratusan warga yang datang kesini untuk menuntut Kepala Desa (Kades) agar segera melakukan Pemecatan Dengan Tdak Hormat (PTDH) terhadap salah satu perangkat Desa yang sudah melakukan perbuatan mesum dengan istri orang. Sebab, sebagai seorang perangkat seharusnya melindungi warganya, bukan malah merusak rumah tangga.

Perbuatan itu diketahui oleh suaminya sekitar satu minggu yang lalu. Untuk itu, hari ini kami menuntut keadilan, agar dia dipecat sekarang juga, karena bukti video sudah sangat jelas mereka melakukan begituan (video syur/ esek-esek antara Jamal dan inisial SH), perkiraan mereka berhubungan gelap bekisar antara dua tahunan,” paparnya. Dedy Irawan, suami korban menambahkan, jika sebenarnya ia mencurigai istrinya melakukan hubungan gelap sudah cukup lama, karena belum ada bukti jadi tidak bisa menuduhnya. “Pada awalnya, ia mengetahui jika hal ini terjadi adalah HP istrinya tertinggal dirumah waktu ngantar anaknya ngaji. Kemudian melihatnya, dan ternyata ada video syur mereka berdua,” tambahnya.

Sementara itu, Kades Kosekan Isro’i mengatakan bahwa ia tidak berwenang jika harus memberhentikan salah satu perangkatnya dengan sepihak, karena untuk pemberhentian itu ada urutannya. “Memberhentikan

perangkat itu ada mekanismenya, tidak bisa serta merta langsung memberhentikan sepihak, meskipun sudah jelas telah melakukan pelanggaran berat,” ungkapnya. Ditambah, lanjutnya, kasus ini sudah berada di ranah hukum. Sehingga, penyelesaiannya harus mengikuti prosedur, menunggu hasil sidang. “Kalau saya semena-mena langsung memecatnya, malah saya nanti bisa dilaporkan. Jika memang Jamal terbukti bersalah dan harus dipecat, pasti ia bakal dipecatnya,” tutupnya. (Rohman)

Kabar Gembira : Ratusan Titik Jalan DPUTR Pati Bakal Digenjot Agar Pengendara Merasa Nyaman Saat Lebaran



Pati – Cakranusantara.net | Kabar Gembira, Jelang Lebaran Dinas Pekerjaan Umum Dan Tata Ruang (DPUTR) Kabupaten Pati bakal menggenjot ratusan titik Jalan PU agar para pengendara merasa nyaman dalam berkendara saat lebaran Idul Fitri, Rabu (6/2/2024). Plt. Kepala DPUTR Pati, Riyoso melalui Plt. Kabid Bina Marga, Hasto Utomo menuturkan, jika Minggu depan sudah mulai melakukan pengadaan aspal untuk perbaikan atau perawatan jalan-jalan yang berlubang. “Tak hanya itu, termasuk penunjukan langsung (PL) juga akan segera dijalankan, supaya saat lebaran tahun ini jalan sudah bagus,” tutur Hasto saat ditemui diruang kerjanya.

Untuk menghubungkan jalan Desa Sambirejo menuju Wonorejo juga akan di lelang pada minggu depan. Adapun jumlah anggarannya sebesar 1 (Satu) milyar rupiah. “Bangunannya meneruskan yang sudah sempat di cor pada anggaran perubahan tahun 2023 yang lalu. Memang nanti tidak semuanya cor tapi ada yang Aspal, tapi bagus tidak seperti PL,” lanjutnya. Selain itu, juga ada anggaran dari Dana Alokasi Khusus (DAK) yang terletak di sepanjang jalan Desa Tondokerto menuju Karangrejo, dengan jumlah anggaran sebesar 11 (Sebelas) milyar rupiah. Desa Wangunrejo-Sokobubuk sebesar 2,3 Milyar, dan sepanjang jalan Juwana menuju Jetak sebanyak 1 M, serta di empat titik jalan lainnya juga dianggarkan satu Milyaran.

“Total anggaran untuk bidang Bina Marga sendiri saat ini berkurang, hanya mendapatkan sebesar 70 M saja, yang pada awalnya mencapai hingga ratusan milyar rupiah, saat sebelum ada virus Covid-19,” ujarnya. (Rohman)

Satlantas Polresta Pati Gelar Kegiatan Trimandara se Eks Wil Pati



Pati – Cakranusantara.net | Satlantas Polresta Pati

gelar kegiatan Santri Aman Berkendara (Trimandara) di Institut Pesantren Mathali'ul Falah (Ipmafa) Margoyoso, Kabupaten Pati, Jawa Tengah, Selasa (27/2/2024) pagi, Pukul 07.00 sampai selesai. Kapolresta Pati, Kombes Pol Andhika Bayu Adhittama melalui Kasat Lantas Polresta Pati Kopol Asfauri menuturkan, bahwa pihaknya dalam rangka sosialisasi tertib berlalulintas, Safety Riding dan Safety Driving. “Dasar Undang-undang No. 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia, Undang-undang No.22 Tahun 2009 tentang Lalu lintas dan angkutan jalan, Surat Kapolri No : B/2007/II/2024 tanggal 15 Februari 2024, tentang kegiatan Santri Aman Berkendara,” terangnya. Hadir dalam Kegiatan tersebut dari Korlantas Polri : Dirkamsel Korlantas Polri Brigjen Pol. Dr. Bakharudin Muhammad Syah, S.H., S.I.K., M.Si, Kasubditdikmas Korlantas Polri Kombes Pol Arman Achdiat., S.I.K., M.H, Kasidikpen Subditdikmas Korlantas Polri AKBP Arief Bahtiar, SIK., M.M, Kaurdikpen Subditdikmas Korlantas Polri Kopol Ninik Sriyani, S.H, Kaurmitra Subditdikmas Korlantas Polri Pendatu Lamtiur, Pamindikpen Subditdikmas Korlantas Polri Penda Heri Subagyo, Staf Dirkamsel Korlantas Polri Iptu Muhammad Nur, Adc Dirkamsel Korlantas Polri Bripda Muhammad Fahdil.

“Dari Polda Jawa Tengah : Kasubdit Kamsel Ditlantas Polda Jateng AKBP Mariska Fendi Susanto, S.I.K., M.M, Kasi dikmas Ditlantas Polda Jateng Kopol Agus D. Y, S.H, Kanit Dikmas Subdit Kamsel Ditlantas Polda Jateng AKBP Uki, S.H, Staf Subditkamsel Ditlantas Polda Jateng Briptu Amal, Staf Subditkamsel Ditlantas Polda Jateng Briptu Wiji,” imbuhnya. Pejabat Polresta Pati dan Kasat Lantas Jajaran Eks Wil Pati : Kapolresta Pati di wakili Waka Polresta Pati AKBP Dandy Ario Yustiawan, S.I.K., S.H, Kasatlantas Polresta Pati Kopol Asfauri S.H., M.H, Kasatlantas Polres Blora AKBP FELIXMU, SE, Kasatlantas Polres Rembang AKBP. SUGITO, S.H, Kasatlantas Polres Grobogan AKBP Tejo Suwono, S.H, Kasatlantas Polres Jepara AKBP Dionisius Yudi, S.T.K, SIK,

MH, Kasat Lantas Polres Kudus AKP I Putu Asti Hermawan Santoso, S.I.K., M.H.

“Kemudian, dari PT. Jasa Raharja ada Direktur Hubungan Kelembagaan Jasa Raharja Munadi Herlambang, Kadiv Kelembagaan dan strategi korporasi Jasa Raharja Bp. Radito Risangadi, Fungsional Khusus Divisi Hubungan Kelembagaan Jasa Raharja Bp. A. A. Ngurah Yudi Sudarma, pelayanan Jasa Raharja Pati Nurvi Murdiyanto, M.M, OWP,” lanjutnya. “Disambut oleh Pengasuh Ponpes Maslakhul Huda dan Rektor Ipmafa KH. KH. Abdul Ghoffar Rozin M.Ed, Wakil Rektor KH. Dimiyati, S.Ag beserta Staf, dan 360 Santri dari Ponpes Margoyoso, serta 50 Santri perwakilan Santri dari Blora, Grobogan, Rembang, Kudus, dan Jepara,” tambahnya. Adapun pelaksanaan rangkaian kegiatan adalah, Registrasi, pembukaan sebagai pembawa acara Brigadir Puji Lestari, S.H, pembacaan Ayat Suci Al-Qur’an oleh Ustadz Salamun, S.Pd, menyanyikan Lagu Indonesia Raya, pembacaan Doa dipimpin oleh DR. KH. Ali Subhan M.A, sambutan Rektor Institut Pesantren Mathali’ul Falah Ipmafa KH. Abdul Ghoffar Rozin M.Ed, sambutan Direktur Utama PT Jasa Raharja di wakili oleh Direktur Hubungan Kelembagaan Jasa Raharja Munadi Herlambang, sambutan Kakorlantas Polri di wakili oleh Dirkamsel Korlantas Polri Dr. Bakharudin Muhammad Syah.

“Dilanjut, penyerahan Plakat dan penyematan Pin Pelopor Keselamatan Berlalu Lintas, penyerahan Plakat oleh Kakorlantas/ yang mewakili kepada Rektor Institut Pesantren Mathali’ul Falah Ipmafa dan Jasa Raharja, penyerahan plakat oleh Dirut PT Jasa Raharja/ yang mewakili kepada Rektor Ipmafa dan Korlantas Polri, penyerahan plakat oleh Rektor Ipmafa kepada Korlantas Polri dan PT. Jasa Raharja, penyematan Pin oleh Kakorlantas Polri/ yang mewakili kepada Rektor Ipmafa dan perwakilan Santri, penyerahan buku Pendidikan Lalu Lintas dari Korlantas Polri kepada Ketua Institut Pesantren Mathali’ul Falah,” Setelah Coffee Break, dilanjutkan pembekalan oleh Kakorlantas Polril diwakili Dirkamsel Korlantas Polri Dr. Bakharudin Muhammad Syah/ Kasidikpen Subditdikmas Korlantas Polri AKBP Arief Bahtiar, SIK., M.M. tentang “Etika Berlalu Lintas” pembekalan dari Jasa Raharja tentang “Tugas dan Peran PT Jasa Raharja” Fungsional Khusus Divisi Hubungan Kelembagaan Bp. A. A. Ngurah Yudi Sudarma, S.E., M.M.

“Lalu dilanjutkan dengan tanya jawab, menyanyikan lagu Bagimu Negeri, Ishoma, para santri menuju lapangan, pembekalan dan praktek tentang Safety Riding dan Safety driving oleh tim safety driving dan driving Polri serta Astra Motor Pati, Kuis dan lomba safety Riding, pelayanan SIM Keliling perpanjangan SIM A, C, pelayanan SAMSAT Keliling, Bazar UMKM,” tutupnya. (Rmn)